



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**  
جامعة رادين إنتان الإسلامية الحكومية لامبوع  
Raden Intan State Islamic University Lampung

# RENSTRA

**Rencana Strategis  
Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung  
2017 - 2021**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**Intellectuality • Spirituality • Integrity**



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2017-2021**



## TIM PENYUSUN

**Ketua :**

Dr. Deden makbuloh, A.Ag, M.Ag.

**Sekretaris :**

Sucipto, S.Ag. M.Ag.

**Anggota :**

Bambang Budiwiranto, M.Ag. Ph.D.

Abdul Qodir Zaelani, S.HI., MA.

Dra. Yetri, M.Pd.

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.

Kamran,Lc. M.S.I.

Hanif, SE, MM.

Dr. Sudarman, M.Ag.

Dr. Syafrimen,M.Ed.

Dr. Ali Abdul Wakhid M.Si.

Dr. Asriani, SH.MH.

Dr. Safari, S.Ag, M.Sos.I

Dr. Erine Pane, SH. M.Hum.

**Design & Layout :**

Muh. Lutfi Khafadho

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**Kampus Pusat Sukarame :**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung

Tlp: (0721) 780887, Faks: (0721) 780422

Website : <https://www.radenintan.ac.id/>

**Kampus Labuhan (PPs) :**

Jl. Yulius Usman, Labuhan Ratu, Kedaton,

Bandar Lampung 35142

Telp/Faks : (0721) 787392.

Website : <https://pasca.radenintan.ac.id/>




## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Berkat petunjuk dan bimbingan-Nya, kami telah mampu menyusun “Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017 – 2021”

Pada tahun 2017 ini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung telah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Proses transformasi tersebut dilakukan sebagai upaya menghadapi kebutuhan zaman dan sekaligus sebagai respon dari tuntutan *stakeholders*, khususnya masyarakat Lampung untuk memiliki perguruan tinggi Islam setingkat universitas.

Berubahnya status kelembagaan tersebut membawa konsekuensi bagi UIN. Konsekuensi berupa tuntutan agar UIN Raden Intan Lampung mampu menjawab kebutuhan masyarakat Lampung yaitu untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terbaik.

Dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut, sudah seharusnya UIN Raden Intan Lampung harus melakukan pembenahan disegala bidang. Termasuk di dalamnya pembenahan pada aspek tata kelola lembaga. Pembenahan Tata Kelola diawali dengan menyusun dan menetapkan



rencana strategis yang menjadi panduan lembaga untuk berkembang menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh jajaran pimpinan UIN Raden Intan Lampung, tim penyusun, stakeholder serta seluruh pihak yang membantu tersususnya renstra ini.

Bandarlampung, Desember 2017

Rektor

**Prof. Dr. H. Moh. Mukri M.Ag**

NIP. 19590416 198703 1 002



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Sejarah UIN Raden Intan .....	1
1. Fase Rintisan dan Pendirian (1961-1973) .....	1
2. Fase Pembangunan (1973-1993) .....	2
3. Fase Pengembangan (1993-2015) .....	3
4. Fase Alih Status (2015-2017).....	5
B. Landasan Hukum .....	6
C. Potensi dan permasalahan .....	7
1. Kekuatan Yang Dimiliki UIN Raden Intan Lampung.....	7
2. Kelemahan Yang Masih Ada di UIN Raden Intan Lampung .....	7
3. Peluang UIN Raden Intan Lampung .....	8
4. Tantangan Yang Dihadapi UIN Raden Intan Lampung.	8

### **BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**

A. Visi UIN Raden Intan Lampung .....	9
B. Misi UIN Raden Intan Lampung .....	9
C. Tujuan UIN Raden Intan Lampung .....	10
D. Sasaran.....	11

### **BAB III KONDISI UMUM DAN CAPAIAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

A. Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kurikulum .....	13
B. Bidang Penelitian dan Publikasi .....	16
C. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat .....	20
D. Bidang Sumber Daya Manusia .....	22
1. Dosen Tetap .....	22
2. Dosen Tidak Tetap .....	24
3. Tenaga Kependidikan Tetap (PNS) .....	25

4. Tenaga Kependidikan Honorer .....	27
5. Rasio Dosen Tetap Dengan Mahasiswa .....	28
6. Rasio Dosen Tetap dengan Tenaga Kependidikan Tetap .....	28
E. Bidang Mahasiswa dan Lulusan.....	29
F. Bidang Administrasi Keuangan.....	34
G. Bidang Sarana Prasarana .....	37
1. Lahan dan Bangunan .....	38
2. Perpustakaan .....	40
3. Laboratorium .....	45
4. Asrama Mahasiswa .....	46
5. Sarana Olah Raga .....	47
H. Bidang Kelembagaan dan Jaminan Mutu .....	49
1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	49
2. Fakultas Syariah.....	50
3. Fakultas Ushuluddin .....	50
4. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi .....	51
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	51
6. Program Pascasarjana (PPs) .....	52
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	53
8. Lembaga Penjamin Mutu (LPM) .....	54
9. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data .....	54
10. UPT Pusat Pengembangan Bahasa .....	54
11. UPT Pusat Ma'had Al-Jami'ah .....	55
I. Bidang Kerjasama .....	56
1. Kerja Sama Dalam Negeri .....	56
2. Kerja Sama Luar Negeri .....	57

#### **BAB IV MILESTONE DAAN STRATEGI PENCAPAI**

A. Tonggak-Tonggak Capaian (Milestone) UIN Raden Intan Lampung .....	59
B. Strategi Pencapaian .....	62

#### **BAB V RENCANA PENGEMBANGAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

A. Pengembangan Layanan Akademik .....	71
B. Pengembangan Layanan Administrasi dan Keuangan .....	72
C. Pengembangan Layanan Kemahasiswaan dan Prestasi Minat Bakat .....	72
D. Pengembangan Layanan Perpustakaan.....	72
E. Pengembangan Layanan Kerjasama dan Pencitraan. ....	74



## **BAB VI TARGET KINERJA, PROGRAM PRIORITAS, DAN KERANGKA PENDANAAN**

A. Target Kinerja.....	79
1. Target Kinerja Peningkatan <i>Pendidikan, Pengajaran, dan Kurikulum</i> UIN Raden Intan Lampung .....	79
2. Target Kinerja Peningkatan <i>Penelitian dan Publikasi</i> UIN Raden Intan Lampung.....	81
3. Target Kinerja Peningkatan <i>Sumber Daya Manusia</i> UIN Raden Intan Lampung.....	82
4. Target Kinerja Peningkatan <i>Mahasiswa dan Lulusan</i> UIN Raden Intan Lampung.....	83
5. Target Kinerja Peningkatan <i>Mahasiswa dan Lulusan</i> UIN Raden Intan Lampung.....	84
6. Target Kinerja Peningkatan <i>Keuangan</i> UIN Raden Intan Lampung.....	86
7. Target Kinerja Peningkatan <i>Sarana dan Prasarana</i> UIN Raden Intan Lampung.....	87
8. Target Kinerja Peningkatan <i>Kelembagaan</i> UIN Raden Intan Lampung.....	88
9. Target Kinerja <i>Penjaminan Mutu</i> UIN Raden Intan Lampung.....	89
10. Target Kinerja Peningkatan <i>Tata Kelola dan Manajemen</i> UIN Raden Intan Lampung .....	89
11. Target Kinerja Peningkatan <i>Kerjasama Dalam dan Luar Negeri</i> UIN Raden Intan Lampung .....	91
B. Program Prioritas .....	92
1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran .....	92
2. Bidang Penelitian dan Publikasi.....	93
3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat .....	94
4. Bidang Sumber Daya Manusia .....	94
5. Bidang Mahasiswa dan Lulusan .....	95
6. Bidang Sarana dan Prasarana .....	95
7. Bidang Kelembagaan .....	96
8. Bidang Kerjasama .....	97
C. Kerangka Pendanaan .....	97

## **BAB VII PENUTUP**





# BAB I PENDAHULUAN

## A. SEJARAH UIN RADEN INTAN


Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar di Lampung. Dalam lintas perjalanan sejarahnya, pada April tahun 2017 UIN Raden Intan merupakan hasil transformasi dari IAIN Raden Intan Lampung yang berkembang dalam beberapa fase, yaitu: fase rintisan dan pendirian, fase pembangunan, fase pengembangan, dan fase alih status.

### 1. Fase Rintisan dan Pendirian (1961-1973)

Pada mulanya, UIN Raden Intan Lampung ketika bernama IAIN Raden Intan Lampung merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL). Yayasan ini diketuai oleh Raden Muhammad Sayyid berdiri pada 1961 sebagai yayasan sosial. Yayasan ini bertujuan membangun rumah-rumah peribadatan umat Islam dan pendidikan Islam di wilayah Lampung.

Pada 1963, YKIL mengadakan Musyawarah Alim Ulama se-Lampung bertempat di Kota Metro Lampung Tengah dengan agenda menghimpun potensi alim ulama dan mengintegrasikan antara tokoh-tokoh masyarakat dengan aparat pemerintah. Hasil musyawarah antara lain merekomendasikan pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam dengan 2 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah. Aktivitas akademik dan administrasi lembaga ini pada awalnya dipusatkan di Sekretariat Fakultas Hukum UNSRI Cabang Palembang di Lampung (UNILA sekarang), kemudian pindah ke Masjid Lungsir (sekarang Masjid al-Anwar).

Setahun kemudian (1964), seiring dengan berdirinya Lampung sebagai provinsi yang terpisah dari Sumatera Selatan, Fakultas Tarbiyah dinegerikan sebagai cabang Fakultas Tarbiyah



UIN Raden Fatah Palembang di bawah kepemimpinan Syaikh Syamsuddin Abdul Mu'thi. Selanjutnya, muncul gagasan untuk membangun PTAIN di Provinsi Lampung, dengan mendirikan Fakultas Ushuludin pada tahun 1965 dengan Dekan KH. Zakariya Nawawi.

Pada 1966, aktivitas akademik ketiga fakultas yang ada dipindahkan ke Kampus Kaliawi. Pada tahun yang sama dalam rangka penegerian, dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Islam (Yaperti) Lampung dengan ketua K.H. Zakaria Nawawi.


Yaperti bekerja keras membenahi proses administrasi dan menyiapkan proposal penegerian yayasan yang disetujui Menteri Agama dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama RI No. 162 Tahun 1967 tentang pengesahan susunan personalia kepanitiaan penegerian dengan struktur organisasi yang diketuai oleh Gubernur Drs. Zainal Abidin Pagar Alam. Sekretaris panitia adalah Mochtar Hasan, SH yang pada waktu itu menjabat sekretaris daerah Propinsi Lampung, sementara Bendahara dijabat oleh K.H. Zakaria Nawawi sebagai wakil Yaperti. Adapun anggota-anggotanya terdiri dari para dekan fakultas yang ada, tokoh-tokoh masyarakat dan para ulama yang terdiri dari tokoh-tokoh NU, Muhammadiyah dan PSII.

Jerih payah dan usaha YKIL, Yaperti, dan panitia gabungan ini akhirnya menghasilkan SK Menteri Agama Nomor 187 Tahun 1968 tanggal 26 Oktober 1968 tentang Pendirian "IAIN Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Raden Intan". Pemberian nama "Raden Intan" didasari pada pertimbangan bahwa di belakang nama Universitas/Institut biasanya diberi label nama kota atau nama pahlawan; dan Raden Intan merupakan pejuang bangsa yang menentang penjajahan Belanda, sekaligus penyiar agama Islam di Lampung.

Pada periode pertama, kepemimpinan institut (Rektor) dijabat oleh Mochtar Hasan S.H., dibantu M. Djuaini Zubair, SH, sebagai Sekretaris Al-Jami'ah (Kepala Biro). Tiga tahun kemudian, jabatan rektor dipegang oleh Drs. Ibrahim Bandung (1971-1973).

## **2. Fase Pembangunan (1973-1993)**

Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Rektor ke-2, Institut mulai memasuki fase pembangunan di bawah masa kepemimpinan Rektor ke-3, Letkol. Drs. H. Soewarno Achmady (1973-1978). Fase ini ditandai dengan pemberian hibah tanah seluas 5 hektar di Labuhan Ratu oleh Pemda Dati I Lampung yang kemudian dibangun kampus baru untuk kegiatan administrasi dan akademik. Setelah proses pembangunan



gedung dan sarana prasarana rampung, aktivitas Institut pun dipindahkan dari Kampus Kaliawi ke Kampus Labuhan Ratu. Hal ini terjadi pada masa kepemimpinan Rektor ke-4, Bapak Drs. Muhammad Zein (1978-1984). Pada masanya juga, Institut mendapat hibah tanah seluas 50 hektar di Sukarame dari Pemda atas dukungan Menteri Agama Alamsyah Ratu Perwiranegara (putra Lampung).


Di kawasan yang baru ini didirikan 4 unit gedung perkuliahan berlantai dua yang dipersiapkan untuk kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Pembangunan ini dimulai pada tahun 1984 di bawah kepemimpinan Drs. H. Busyairi Madjidi sebagai rektor ke-5 (1984 - 1989). Setelah bangunan-bangunan dan fasilitas penunjang dipandang memadai, maka pada tanggal 20 Agustus 1987 kegiatan perkuliahan untuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin secara resmi dipindahkan ke kompleks Kampus Sukarame, sedangkan untuk Fakultas Syari'ah, termasuk Rektorat, kegiatannya masih berlangsung di Kampus Labuhan Ratu.

Pada masa rektor ke-6 yang dijabat Drs. H. Pranoto Tahir Fatoni (1989-1993), pembangunan fisik terus digalakkan, antara lain dengan membangun gedung Fakultas Syari'ah dan Perpustakaan. Di samping itu, ia juga melakukan upaya-upaya penataan administrasi umum, terutama administrasi keuangan, serta bidang akademik dan kemahasiswaan.

### **3. Fase Pengembangan (1993-2015)**


Gelombang pengembangan Institut mulai dilakukan secara intensif pada masa kepemimpinan rektor ketujuh Drs. H.M. Ghazi Badrie (1993-1997), ditandai dengan peresmian Fakultas Dakwah yang telah dirintis sejak tahun 1990 berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 397 tahun 1993, sehingga jumlah Fakultas yang ada di lingkungan Institut menjadi empat sebagaimana sekarang ini.

Prof. Dr. H. M. Damrah Khair, MA. (1998-2002) yang menjabat rektor ke-8 melanjutkan upaya pengembangan akademik ini antara lain dimulai dengan pemindahan seluruh kegiatan Rektorat yang semula berpusat di Kampus Labuhan ke Kampus Sukarame, sekaligus menandai perpindahan secara resmi kegiatan akademik Institut ke Kampus Sukarame. Ia juga mengupayakan pembukaan Program S-2 dan Fakultas Adab. Namun sayang, karena peminat bidang studi untuk Fakultas Adab sangat minim, maka kegiatan Fakultas ini dihentikan. Adapun program S2 terus survive diawali dengan pembahasan



dalam sidang senat IAIN (sekarang UIN) Raden Intan tanggal 17 Nopember 1999, yang menyetujui untuk membuka Program Pascasarjana (S2) dan kemudian diterbitkan Surat Keputusan Rektor nomor 222 tahun 1999 tanggal 4 Desember 1999 tentang persiapan pendirian Program Pascasarjana (S2) IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Surat Keputusan Rektor tersebut dikukuhkan oleh Gubernur Lampung, Ketua DPRD, Rektor UNILA dan Ormas Islam Provinsi Lampung sebagai dukungan untuk berdirinya Program Pascasarjana IAIN Raden Intan. Pada tahun 2001 Program Pascasarjana IAIN (sekarang UIN) Raden Intan mulai beroperasi dengan jumlah mahasiswa awal sebanyak 52 orang. Setahun kemudian, PPs berhasil mendapat izin operasional berdasarkan SK. Menteri Agama Nomor 186 Tahun 2002, tepatnya pada masa kepemimpinan Rektor ke-9, Prof. Dr. H.S. Noor Chozin Sufri (2002-2006). Pada masa ini dirintisnya pesantren mahasiswa (ma'had 'aly) dan dibangunnya beberapa gedung baru yaitu kantor Pascasarjana, gedung perpustakaan lantai tiga, ruang dosen Fakultas Tarbiyah dan ruang dosen Fakultas Syari'ah. Pada masa ini juga dilakukan penguatan sarana dan prasarana, serta pengembangan program studi baru.

Pengembangan dilanjutkan oleh rektor ke-10, Prof. DR. KH. Musa Sueb, MA. (2006-2010) dengan kebijakan peningkatan mutu akademik mahasiswa dan dosen, termasuk di dalamnya pembinaan dan pengembangan akademik bahasa asing, dan pembinaan Pesantren Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah di lingkungan kampus. Pengembangan prodi-prodi baru pada program S1 dan S2 juga dilakukan, di antaranya: Prodi Tadris Matematika, Prodi Tadris Bahasa Inggris, Prodi Tadris Biologi, Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), pada Fakultas Tarbiyah, Prodi Ekonomi Islam pada Fakultas Syari'ah, Prodi Pemikiran dan Politik Islam pada Fakultas Ushuluddin, dan Prodi Perdata Syari'ah pada Program Pascasarjana (PPs). Musa juga mendorong pemberdayaan unit-unit pelaksana teknis dan lembaga penunjang akademik antara lain Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), Lembaga Penelitian (LEMLIT), Pusat Pembinaan Bahasa (PUSBINSA) dan Pusat Penjamin Mutu Pendidikan (P2MP), di samping pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga. Pada akhir masa jabatannya, Institut ditetapkan sebagai salah satu instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 277/KMK.05/2010 tanggal 5 Juli 2010.



Laju pengembangan kampus ke arah kemajuan terus digalakkan oleh rektor ke-11 yang dijabat Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag (2010-sekarang) dengan motto: Semakin Unggul dan Kompetitif. Berbagai usaha pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas SDM terus digalakkan, baik secara fisik maupun akademik. Sejumlah gedung administrasi dan sarana akademik direnovasi dan dibangun untuk memberikan layanan prima bagi mahasiswa. Fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran pun terus dibenahi dan dibangun, antara lain: hotspot, laboratorium, hingga lapangan olahraga. Di bawah kepemimpinannya, sejumlah prestasi mulai diukir pada level nasional. Tahun 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan Lampung menduduki peringkat pertama se-wilayah Sumatera dan ketiga nasional untuk SPMB-PTAIN 2011. Tahun yang sama, masuk peringkat sepuluh besar PTAIN dari segi penyerapan anggaran.

Terhitung November 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan memiliki jurnal ilmiah terakreditasi nasional, yaitu ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Jurnal Al-'Adalah, dan Jurnal Kalam. Dan awal tahun 2012, Program Pascasarjana membuka Program Doktor dengan Konsentrasi Hukum Islam dan Manajemen Pendidikan Islam. Dan masih banyak lagi kemajuan yang dicapai dan terus diupayakan menuju visi sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif.

Selanjutnya melalui Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014 diberikan tambahan 4 izin penyelenggaraan program magister (S2) yaitu: Ekonomi Syari'ah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Filsafat Agama, dan Manajemen Pendidikan Islam. Hingga saat ini tahun 2017 Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung menyelenggarakan 8 program studi Magister (S2) dan 3 program Studi Doktor (S3).

#### **4. Fase Alih Status (2015-2017)**

Sejak tahun 2014, tepatnya bulan Mei 2014 telah selesai penyusunan proposal transformasi IAIN Raden Intan Lampung menjadi UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2015 Menteri Agama, melakukan studi kelayakan dengan hadirnya Direktur Jenderal Pendidikan Islam ke kampus UIN Raden Intan Lampung. Melalui perjuangan sungguh-sungguh di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag selaku Rektor, akhirnya pada tahun 2016 mendapatkan persetujuan/izin prinsip dari Presiden Republik Indonesia bahwa IAIN Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan motto



*Intellectuality, Spirituality, dan Integrity.*

Tahun 2017 menjadi awal perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tanggal 7 April 2017, yang juga mempengaruhi arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung. Pada bulan April 2017, Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diundangkan, sehingga sejak 2017 diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang disingkat **UIN RI Lampung** dengan pengembangan beberapa fakultas dan program studi bidang sains dan teknologi.

## **B. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Intan Lampung;
11. Keputusan Menteri Agama nomor 349 tahun 2003 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi agama;
12. Keputusan Menteri Agama nomor 156 tahun 2004 tentang pedoman pengawasan, pengendalian dan pembinaan program diploma, sarjana, dan pascasarjana pada perguruan tinggi agama Islam;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung;

## C. POTENSI DAN PERMASALAHAN

### 1. Kekuatan yang Dimiliki UIN Raden Intan Lampung

- a. Memiliki lahan kampus yang luas 51,18 Ha di Sukarame Kota Bandar Lampung dengan letaknya yang strategis, lahan di Labuhan Ratu Bandar Lampung dan lahan di Tanjung Karang Pusat.
- b. Memiliki program studi yang potensial dan diminati masyarakat, yaitu menempati posisi ke empat nasional peminat terbanyak se-PTKIN.
- c. Memiliki tenaga dosen yang sudah doktor 82 orang dan guru besar 14 orang.
- d. Memiliki program studi pendidikan yang bervariasi yaitu S1, S2, dan S3.
- e. Adanya jaringan kerjasama yang telah dibangun antara UIN Raden Intan Lampung dengan instansi-instansi terkait, baik dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan kualitas akademik.
- f. Telah memiliki pengalaman menjadi penyelenggara AICIS (International Conference) terbaik pada tahun 2016.
- g. Memiliki dana penelitian dan dana PkM yang signifikan untuk membangun tradisi riset di kalangan dosen melalui anggaran DIPA UIN Raden Intan Lampung.
- h. Memiliki 2 (dua) jurnal terakreditasi nasional yaitu Jurnal al-'Adalah, dan Kalam.
- i. Tersedianya sarana dan layanan perpustakaan yang modern, melalui pemanfaatan layanan *digital library*.
- j. Memiliki organisasi dan kreatifitas mahasiswa serta penyediaan asrama telah bermanfaat dengan baik.
- k. Telah menerapkan pola pelayanan keuangan badan layanan umum (PK-BLU) sejak 2010.

### 2. Kelemahan yang Masih Ada di UIN Raden Intan Lampung

- a. Masih kurangnya tenaga pengajar (dosen) untuk memenuhi kebutuhan program studi dalam pangkalan data pendidikan tinggi (PD Dikti).
- b. Masih kurangnya dosen yang memiliki publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, HaKI, dan sitasi internasional.
- c. Masih kurangnya tenaga tetap PNS bidang IT, Laboran bersertifikat dan pustakawan.
- d. Masih kurangnya program studi yang mencapai peringkat akreditasi A.



### **3. Peluang UIN Raden Intan Lampung**

- a. Semakin meningkatnya animo masyarakat untuk melanjutkan studi di UIN Raden Intan Lampung.
- b. Adanya regulasi bagi UIN Raden Intan Lampung dapat membuka fakultas dan program studi bidang saintek dalam rangka integrasi keilmuan.
- c. Adanya regulasi pengelolaan PK-BLU yang memiliki fleksibilitas.
- d. Adanya peraturan menteri keuangan tentang remunerasi bagi UIN Raden Intan Lampung.
- e. Adanya sejumlah kerjasama dalam dan luar negeri untuk pengembangan mutu akademik dan non akademik.

### **4. Tantangan yang dihadapi UIN Lampung**

- a. Pertumbuhan perguruan tinggi yang pesat dengan variasi program studi pada level lokal, nasional dan regional menuntut daya saing dalam layanan pendidikan.
- b. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asia yang membuka peluang bagi tenaga asing masuk dalam dunia kerja domestik mengakibatkan akademisi dan alumni UIN Raden Intan menghadapi persaingan yang ketat.
- c. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dalam meraih WTP dan serapan anggaran tahunan.
- d. Wajib akreditasi nasional oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT), akreditasi ASEAN dan akreditasi standar international.





## BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

### A. VISI UIN RADEN INTAN


UIN Raden Intan memiliki visi yaitu: **Terwujudnya Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu keislaman Integratif-Multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035**. UIN Raden Intan Lampung didesain untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam ranking nasional tahun 2021 dan memasuki daya saing dalam ranking tingkat Asia tahun 2025, serta bersaing tingkat internasional tahun 2035 dengan tercatat dalam ranking dunia. Visi akan terus disosialisasikan kepada warga kampus sehingga dapat memahami dengan sangat baik. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan kinerja warga kampus yang berpijak pada nilai keislaman dan berkiprah dalam pilar *intellectuality*, *spirituality*, dan *integrity*.

### B. MISI UIN RADEN INTAN

Adapun Misi UIN Raden Intan yang dirumuskan dalam pengembangan kampus rujukan internasional yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
2. mengembangkan ilmu keislaman integratif-multidisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan;
3. melaksanakan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menjalin kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan

Dalam melaksanakan misi besar di atas, UIN Raden Intan akan melakukan kerjasama dengan berbagai institusi perguruan



tinggi di dalam maupun di luar negeri, institusi relevan milik pemerintah atau swasta lainnya. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan untuk meraih nilai keunggulan melalui proses adaptasi, inovasi, dan antisipasi. Hal ini sangat diperlukan UIN Raden Intan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam konteks keislaman dan keindonesiaan yang mewarnai dunia internasional. Hal tersebut sangat relevan dengan UIN Raden Intan untuk menjadi suatu lembaga perguruan tinggi Islam yang mampu mengawal proses berlangsungnya integrasi nilai-nilai keislaman yang utuh dan berkesinambungan ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kemampuan ini antara lain dapat diperoleh lewat berbagai penelitian yang dilakukan baik kuantitatif maupun kualitatif dalam berbagai bidang ilmu, seni dan budaya.


Mengingat arus deras globalisasi tidak saja diyakini telah menyuguhkan sejumlah kebaikan dan kemajuan namun ternyata juga telah mendorong akibat negatif yang tidak terantisipasi sebelumnya, maka upaya pengembangan keilmuan dan kelembagaan yang dilakukan perlu mengedepankan aspek *akhlak al-karimah* sebagai karakter utama, tentunya tanpa mengesampingkan aspek-aspek budaya lokal dan budaya bangsa Indonesia.

Untuk itu dalam rangka memajukan kehidupan masyarakat yang bermartabat, UIN Raden Intan mengorientasikan laju pengembangan kelembagaannya secara integratif yakni dengan memadukan ranah akademik dan ranah dakwah sesuai cita-cita luhur para pendirinya terdahulu, sehingga diharapkan seluruh sivitas akademika tidak hanya memiliki keunggulan intelektual namun juga berbagai keutamaan akhlak sosial. Dalam konteks ini, inisiatif untuk membangun kepercayaan dalam mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dipandang sangat relevan dan penting dilakukan.

### **C. TUJUAN UIN RADEN INTAN**

Searah dengan visi dan misi, maka tujuan UIN Raden Intan Lampung diarahkan untuk:


1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik (ulil amri), intelektualitas (ulil albab), Spiritualitas (ulil absar), dan integritas iman, takwa, dan akhlaqul karimah (ulil nuha), serta kemampuan daya saing dalam rangka menjawab tantangan global;

- 
2. Mengembangkan dan/atau menghasilkan kajian, riset, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman ;
  3. Menyebarluaskan hasil riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman, serta mengupayakan pemanfaatannya guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional; dan
  4. Menghasilkan kerja sama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan universitas sebagai rujukan internasional.

#### **D. SASARAN**

UIN Raden Intan Lampung memiliki sasaran strategis sebagai arah capaian keunggulan dan daya saing nasional dan atau internasional yang dibagi dalam 11 (sebelas) sasaran utama yaitu: 1) Pendidikan, Pengajaran dan Kurikulum; 2) Penelitian; 3) Pengabdian pada Masyarakat; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Mahasiswa dan Lulusan; 6) Administrasi Keuangan; 7) Sarana dan Prasarana; 8) Kelembagaan; 9) Penjaminan Mutu; 10) Tata Kelola; 11) Kerjasama. Masing-masing bidang utama tersebut, sasarannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu input, proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung (S1, S2 dan S3) yang unggul sesuai dengan bidang keahlian dan spesialisasinya;
2. Peningkatan kegiatan penelitian berbasis hasil yang berdampak signifikan (high impact) yang bermakna hasil penelitian diarahkan untuk menghasilkan: a). Karya ilmiah yang tersebar luas secara internasional, b) Kekayaan intelektual yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah di tingkat nasional dan global, c) Materi dapat diekstrak untuk memperkaya bahan ajar.
3. Peningkatan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset sebagai layanan prima bagi masyarakat Indonesia;
4. Peningkatan jumlah dan kualifikasi tenaga dosen tetap memiliki NIDN sesuai kebutuhan program studi yang aktif maupun yang direncanakan;
5. Peningkatan mutu tenaga kependidikan yang profesional sesuai bidang keahlian dan skill yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada unit kerja masing-masing;

- 
6. Peningkatan prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa yang berbudaya ilmiah serta lulusan yang memenuhi kompetensi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
  7. Peningkatan jumlah sumber-sumber anggaran yang bervariasi (APBN-PNBP) dan alokasi pembiayaan tri darma perguruan tinggi yang memadai berdasarkan unit cost per mahasiswa di atas Rp. 16 juta per tahun;
  8. Peningkatan pemanfaatan lahan, gedung dan kelengkapan isinya secara terpadu yang sesuai tingkat kebutuhan berdasarkan standar akreditasi nasional (BAN-PT), akreditasi ASEAN (AUN-QA), dan atau akreditasi Internasional lain;
  9. Peningkatan peringkat akreditasi A untuk program studi dan UIN Raden Intan Lampung serta masuk dalam 500 ranking dunia;
  10. Peningkatan jumlah kapasitas IT sehingga memiliki pangkalan data terpadu, terintegrasi, sistemik, dan dinamis dalam kerangka sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) dengan perbaikan mutu berkelanjutan.
  11. Peningkatan tata kelola yang kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab dan berkeadilan dengan mengadopsi sistem Manajemen Mutu Terpadu.
  12. Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri yang memberikan manfaat kepada semua pihak dalam pertukaran kepakaran sumber daya manusia.



## **BAB III**


# **KONDISI UMUM DAN CAPAIAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

### **A. Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kurikulum**

Program Pendidikan yang diselenggarakan UIN Raden Intan Lampung terdiri dari pendidikan Akademik berupa program Sarjana Strata Satu (S1), dan Program Pascasarjana (program Magister dan Program Doktor). Program Profesi adalah program pendidikan tinggi setelah sarjana dan berbentuk program professional. Penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana (S1) dilaksanakan atas dasar kurikulum yang disusun oleh program studi atau antar program studi pada suatu fakultas. Penyelenggaraan Program Pascasarjana (PPs) dilaksanakan atas dasar kurikulum yang disusun oleh Program Studi Pascasarjana dalam sebagian, satu atau beberapa cabang ilmu Kependidikan dan ilmu Keislaman.

Pendidikan akademik bertujuan menyiapkan mahasiswa agar dapat menjadi anggota masyarakat yang bermoral Islami, memiliki kemampuan akademik dan keterampilan berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan keislaman yang ditekuni serta mampu mengembangkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan kualitas keimanan dan taraf hidup masyarakat. Program Pascasarjana diarahkan pada hasil/lulusan yang memiliki kemampuan mengembangkan, dan memutakhirkan ilmu pengetahuan/keterampilan berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan keislaman yang ditekuni serta mampu menawarkan solusi dalam memecahkan permasalahan di bidang keahliannya guna meningkatkan kualitas keimanan dan taraf hidup masyarakat.

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam kegiatan pendidikan di UIN Raden Intan. Ketentuan dapat dikecualikan, pertama, dalam kegiatan perkuliahan dan ujian akademik pada jurusan dan program studi Bahasa Arab atau Inggris, dan dalam mata kuliah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kedua, dalam penulisan skripsi bagi mahasiswa program studi Bahasa Arab dan bahasa Inggris,




sepenuhnya menggunakan Bahasa Arab dan atau bahasa Inggris. Bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar apabila diperlukan dalam menyampaikan pengetahuan dan/atau pelatihan keterampilan tertentu.

Kegiatan akademik terdiri dari kegiatan program semester dan kegiatan penunjang program studi. Kegiatan program semester terdiri dari semester terstruktur dan semester pendek yang meliputi kegiatan perkuliahan, kegiatan ujian tengah semester, dan ujian akhir semester serta kegiatan praktikum. Kegiatan penunjang program studi terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Praktik Kuliah Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Seminar Akademik, Penelitian dan Penulisan Skripsi serta kegiatan ujian akademik program studi.

Kegiatan perkuliahan dalam satu semester terdiri dari kegiatan tatap muka yang terjadwal, kegiatan terstruktur, yaitu berupa tugas terbimbing dan direncanakan oleh dosen, Kegiatan belajar mandiri yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa tanpa dibimbing oleh dosen. Kegiatan perkuliahan tersebut merupakan kegiatan yang satu sama lain tidak terpisahkan.

Kegiatan perkuliahan dilakukan sesuai dengan beban studi mahasiswa. Setiap 1 (satu) SKS beban studi per minggu terdiri dari kegiatan perkuliahan tatap muka 45 menit, kegiatan studi terstruktur 60 menit, kegiatan studi mandiri 60 menit. Kegiatan perkuliahan tatap muka dalam satu semester dilakukan dengan 12 sampai 16 kali pertemuan termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Kemajuan prestasi akademik mahasiswa dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi. Nilai akhir prestasi akademik pada kegiatan program semester dinyatakan dalam Indeks Prestasi Semester disingkat dengan IPS, dan nilai akhir pada prestasi akademik dalam program studi dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif, disingkat dengan IPK. Indeks Prestasi merupakan jumlah hasil perkalian antara SKS dan angka mutu setiap mata kuliah dengan jumlah seluruh SKS yang telah diambil, baik lulus ataupun tidak lulus. Indeks Prestasi dinyatakan atau ditulis dalam 3 digit dengan 2 desimal. Dalam rangka pendalaman materi perkuliahan dan percepatan studi pada masa tunggu antar dua semester dapat diselenggarakan program pendidikan akademik khusus yang disebut dengan semester pendek. Program semester pendek hanya dapat diikuti mahasiswa yang mencapai nilai maksimal C+ untuk setiap mata kuliah yang akan diikuti. Jumlah tatap muka minimum 12 kali pertemuan. Khusus untuk Semester Pendek percepatan studi



hanya dapat dilaksanakan jika diikuti minimum oleh 20 orang mahasiswa yang mempunyai indek prestasi minimum 3,30 pada semester sebelumnya.

Pendidikan dan pengajaran di lingkungan UIN Raden Intan Lampung direncanakan pada setiap awal semester. Kurikulum yang diterapkan sudah merujuk pada visi, misi lembaga, dan secara spesifik diarahkan pada pencapaian kompetensi lulusan, bukan saja kompetensi keilmuan (hardskill) tapi juga komponen perilaku dan akhlak (softskill). Peninjauan kembali terhadap kurikulum yang seharusnya dilakukan dalam kurun waktu lebih kirang 4 tahun, belum dapat dilakukan secara maksimal. Demikian juga dengan kesiapan dosen dalam menyusun perencanaan pembelajaran (Silabus dan SAP) belum berjalan maksimal.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan bahan ajar pada umumnya sudah dilakukan oleh para dosen (85%). Pencapaian kompetensi lulusan didukung oleh proses pembelajaran yang diampu oleh dosen-dosen yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya, perkuliahan berjalan sesuai dengan kalender akademik yang ditentukan. Fungsi proses pembelajaran sudah dilakukan dengan teknik bervariasi (studi kasus, wawancara tokoh/expert, presentasi, diskusi serta teknik lainnya yang sesuai dengan karakter masing – masing mata kuliah), namun masih sangat sedikit jumlah dosen yang sudah menggunakan pembelajaran berbasis IT/E-Learning (25%). Di samping itu, proses pembelajaran yang dilakukan dosen kurang dibarengi dengan sistem monitoring dan evaluasi yang terstandar dan berkelanjutan (presentase indek kepuasan mahasiswa 70%).

Terkait dengan pelayanan akademik terhadap mahasiswa, khususnya dalam sistem Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing Tugas Akhir, perbandingan jumlah mahasiswa yang dibimbing dengan dosen pembimbing berbanding (1:30). Di samping itu, proses pembelajaran yang berlangsung di UIN Raden Intan Lampung didukung oleh suasana akademik (non fisik) yang cukup memadai (lingkungan kampus yang hijau, asri, bersih dan tenang). Namun secara fisik (gedung dan sarpras kuliah) masih perlu diperbaiki. Pengembangan perilaku akademik (kecendikiawanan) juga menunjukkan adanya peningkatan, hal ini dapat diamati dari terbangunnya suasana berkompetisi secara sehat di kalangan mahasiswa maupun dosen.

## **B. Bidang Penelitian dan Publikasi**

Pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kewajiban bagi setiap perguruan tinggi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20, dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Agar dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian, perguruan tinggi harus memiliki dosen yang kompeten dalam membuat proposal penelitian, melakukan penelitian, menyebar luaskan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual.

Rencana strategis penelitian UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017-2021 mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan pedoman dharma penelitian UIN Raden Intan Lampung. Rencana strategis penelitian ini disusun sebagai penjabaran dari misi UIN RIL. Sebagai arahan kebijakan dalam pengelolaan kegiatan penelitian dalam jangka waktu 5 tahun kedepan, rencana strategis penelitian disusun tidak hanya mengacu pada tujuan strategis tetapi juga mengikuti arah pengembangan UIN RIL di 2021, perkembangan industri, kecenderungan teknologi, Agenda Riset Nasional (ARN) 2015-2019, dan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2025. Sebelum diturunkan menjadi peta jalan penelitian, dalam upaya mewujudkan visi melalui penelitian

Kegiatan penelitian di lingkungan UIN Raden Intan Lampung secara teknis dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Penelitian di UIN Raden Intan dibagi dalam tiga jenis penelitian, yaitu penelitian individu, kelompok dan kompetitif. Penelitian individu diarahkan untuk pengembangan keilmuan masing-masing dosen melalui kegiatan penelitian. Penelitian kelompok diarahkan pada kajian keilmuan multidisipliner oleh dosen dalam keahlian yang berbeda-beda secara berkelompok, sehingga hasilnya komprehensif. Sedangkan penelitian kompetitif diarahkan pada pengembangan kelembagaan dan riset unggulan, sehingga dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu secara nasional bahkan internasional.

Kegiatan penelitian selama tiga tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat



dalam sebaran kegiatan penelitian dosen di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

**Tabel  
Jumlah Judul Penelitian**

No	Jenis Penelitian	Jumlah Judul Penelitian per Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	Individu	30	134	130	143
2	Kelompok	18	13	21	20
3	Kompetitif	10	16	16	30
4	BOPTN	-	12	29	-
<b>JUMLAH JUDUL</b>		58	175	196	188

**Tabel  
Jumlah Dosen Penelitian**

No	Jenis Penelitian	Jumlah Dosen Penelitian per Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	Individu	30	134	130	143
2	Kelompok	54	39	63	20
3	Kompetitif	10	16	16	30
4	BOPTN	-	12	29	-
<b>JUMLAH</b>		93	213	238	226

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah kegiatan penelitian dan jumlah dosen di UIN Raden Intan Lampung terus meningkat. Jumlah dosen UIN Raden Intan yaitu kurang lebih 280 orang. Dan dosen yang melakukan penelitian melalui seleksi proposal penelitian tahun 2015 yaitu mencapai 238 orang (85%).

**Tabel  
Jumlah Anggaran Penelitian**

No	Jenis Penelitian	Jumlah Anggaran Penelitian per Tahun (dalam Juta)			
		2013	2014	2015	2016
1	Individu	390	1.608	1.300	1.666.045
2	Kelompok	360	520	735	671.200
3	Kompetitif	250	480	400	585.550.
4	BOPTN	-	480	725	-
<b>JUMLAH</b>		1.000	3.088	3.160	1.660.45



**Tabel:**  
**Jumlah Besaran Dana Penelitian per Judul**

No	Jenis Penelitian	Jumlah Besaran Dana Penelitian per Judul (dalam Juta)			
		2013	2014	2015	2016
1	Individu	13	12	12	12
2	Kelompok	20	40	35,6	35
3	Kompetitif	25	30	25,608	20
4	BOPTN	-	40	25,608	-

Berdasarkan tabel di atas, jumlah anggaran penelitian di UIN Raden Intan Lampung dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan, walaupun besaran dana untuk setiap jenis penelitian mengalami fluktuatif. Hal ini sangat tergantung pada kebijakan bagian anggaran sehingga dapat mengakomodir proposal penelitian dosen yang diajukan setiap tahunnya. Namun demikian jumlah anggaran dana secara akumulatif mengalami kenaikan yaitu mencapai Rp. 3.160.000.000,- (tiga milyar seratus enam puluh juta rupiah) pada tahun 2015.

Berdasarkan data tahun 2013, jumlah penelitian dosen yaitu 58 judul dengan rincian yaitu penelitian individu 30 judul masing-masing biaya Rp. 13.000.000, penelitian kelompok 18 judul masing-masing biaya Rp. 20.000.000, dan penelitian kompetitif 10 judul masing-masing biaya Rp. 25.000.000,-. Jumlah dosen yang melakukan penelitian yaitu 93 orang dosen. Dan biaya yang disediakan untuk penelitian dosen sejumlah Rp. 1.000.000.000,-.

Berdasarkan data tahun 2014, jumlah penelitian dosen yaitu 175 judul dengan rincian yaitu penelitian individu 134 judul masing-masing biaya Rp. 12.000.000, penelitian kelompok 13 judul masing-masing biaya Rp. 40.000.000, dan penelitian kompetitif 16 judul masing-masing biaya Rp. 30.000.000,- dan kompetitif BOPTN 12 judul masing-masing biaya Rp. 40.000.000,-. Jumlah dosen yang melakukan penelitian yaitu 213 orang dosen. Dan biaya yang disediakan untuk penelitian dosen sejumlah Rp. 3.088.000.000,-.

Berdasarkan data tahun 2015, jumlah penelitian dosen yaitu 196 judul dengan rincian yaitu penelitian individu 130 judul masing-masing biaya Rp. 12.000.000, penelitian kelompok 21 judul masing-masing biaya Rp. 35.600.000, dan penelitian kompetitif 16 judul masing-masing biaya Rp. 25.608.000,- dan kompetitif BOPTN 29 judul masing-masing biaya Rp. 25.608.000,-. Jumlah dosen yang melakukan penelitian yaitu 238 orang

dosen. Dan biaya yang disediakan untuk penelitian dosen sejumlah Rp. 3.160.000.000,-.


Tahun 2016 ditargetkan, jumlah penelitian dosen yaitu 188 judul dengan rincian yaitu penelitian individu 139 judul masing-masing biaya Rp. 12.000.000, penelitian kelompok 19 judul masing-masing biaya Rp. 35.000.000, dan penelitian kompetitif 30 judul masing-masing biaya Rp. 20.000.000,-. Jumlah dosen yang melakukan penelitian yaitu 226 orang dosen. Dan biaya yang disediakan untuk penelitian dosen sejumlah Rp. 2.933.000.000,-. Tahun 2016, dana penelitian UIN Raden Intan Lampung mengalami penurunan Rp. 227 juta jika dibandingkan dengan tahun 2015.

Tahun 2017 ditargetkan jumlah peneliti dosen adalah 167 judul dengan rincian yaitu, peneliti individu 132 judul masing-masing biaya Rp. 12.000.000,-, penelitian kelompok 15 judul masing-masing biaya Rp. 35.000.000,-. Kompetitif 20 Judul masing-masing biaya Rp.20.000.000,-. Dan biaya yang disediakan untuk penelitian dosen sejumlah Rp. 2.509.000.000,-. Dana penelitian di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 424.000.000,- di bandingkan tahun 2016.

Penelitian yang dilakukan dosen UIN Raden Intan merupakan upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan/pengajaran serta merupakan salah satu penyebarluasan dan penyampaian materi yang terbaru. Pembinaan terhadap dosen diarahkan kepada (1) meningkatkan kemampuan meneliti yang sesuai dengan bidangnya dan (2) penyusunan artikel sebagai bahan untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen cukup banyak dan kualitasnya cukup baik. Publikasi hasil penelitian dosen tergolong baik, terutama pada jurnal yang ada baik di tingkat institut maupun jurnal yang tersebar di berbagai fakultas. Keberadaan jurnal tersebut dapat mendorong minat mempublikasikan hasil-hasil penelitian sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh para dosen.

Ada juga penelitian yang dilakukan dosen bersama mahasiswa. Bentuk kegiatan penelitian tersebut ialah dengan cara melibatkan mahasiswa dalam seminar-seminar proposal penelitian, pengumpulan data dan analisisnya. Dengan demikian kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman dan kemampuan lapangan dalam penelitian. Memang harus kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa jumlahnya belum cukup banyak.



Saat ini publikasi ilmiah dosen masih banyak dilakukan melalui jurnal internal. Sedangkan publikasi diseminar, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional terindeks scopus masih sangat terbatas. Kendati demikian, jumlah publikasi ilmiah dosen baik dalam seminar maupun jurnal terus meningkat. Dan program *Journal Open System (OJS)* sudah mulai dilaksanakan di tahun 2015 di mana telah terbentuknya unit IT di UIN RIL untuk menunjang publikasi ilmiah, dalam upaya meningkatkan kualitas publikasi dosen berkaitan publikasi Online.


Penelitian yang dilakukan dosen UIN Raden Intan merupakan upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan/pengajaran serta merupakan salah satu penyebaran dan penyampaian materi yang terbaru. Pembinaan terhadap dosen diarahkan kepada (1) meningkatkan kemampuan meneliti yang sesuai dengan bidangnya dan (2) penyusunan artikel sebagai bahan untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

Ada juga penelitian yang dilakukan dosen bersama mahasiswa. Bentuk kegiatan penelitian tersebut ialah dengan cara melibatkan mahasiswa dalam seminar-seminar proposal penelitian, pengumpulan data dan analisisnya. Dengan demikian kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman dan kemampuan lapangan dalam penelitian. Memang harus kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa jumlahnya belum cukup banyak.

Hasil penelitian yang baik adalah yang siap untuk dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, perlu ada upaya-upaya untuk mengembangkan hasil penelitian tersebut menjadi produk baru yang lebih siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Produk hasil pengembangan itu dapat berupa pengetahuan terapan atau teknologi yang siap pakai dan hasilnya dirasakan oleh masyarakat pemakai. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk program pengembangan hasil penelitian meliputi program *kaji tindak* atau *action research*, program yang dikembangkan dari hasil penelitian sehingga menghasilkan produk baru yang berupa pengetahuan terapan, atau teknologi dan seni siap pakai.

### **C. Bidang Pengabdian pada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan




wawasan, peningkatan imtaq, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh warga kampus sebagai perwujudan dharma bakti serta kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan dan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berbentuk pendidikan nonformal dalam rangka pendidikan kesinambungan. Pelaksanaan dapat dilakukan dalam berbagai jenis, baik yang bersertifikat maupun yang tidak. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat meliputi penataan, loka karya, kursus, penyuluhan, kampanye, publikasi, percontohan, dan demonstrasi atau pameran.

Pelayanan kepada masyarakat adalah pemberian pelayanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Pelayanan profesional yang dimaksud, bukan penelitian ilmiah tetapi lebih berupa pekerjaan rutin yang penanganannya perlu oleh tenaga profesional. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi konsultasi, bimbingan karier, pelayanan olah raga, pembinaan kesadaran terhadap lingkungan hidup, pembinaan koperasi, pembinaan kewiraswastaan dan sumber daya, pelayanan rintisan dalam bentuk-bentuk keahlian khusus dan sejenisnya.

Pelayanan kepada masyarakat adalah pemberian pelayanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Pelayanan profesional yang dimaksud, bukan penelitian ilmiah tetapi lebih berupa pekerjaan rutin yang penanganannya perlu oleh tenaga profesional. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi konsultasi, bimbingan karier, pelayanan olah raga, pembinaan kesadaran terhadap lingkungan hidup, pembinaan koperasi, pembinaan kewiraswastaan dan sumber daya, pelayanan rintisan dalam bentuk-bentuk keahlian khusus dan sejenisnya.

Kegiatan KKN yaitu kerja sama antara perguruan tinggi dengan berbagai pihak dalam memecahkan masalah-masalah



pembangunan secara komprehensif dalam kegiatan-kegiatan nyata, kerja sama nyata, kerja sama dalam membina masyarakat pedesaan. Lokasi KKN pada tahun 2016 ditempatkan di dua kabupaten, yaitu Lampung Tengah dan Pringsewu.

Kuliah kerja mahasiswa merupakan bentuk kegiatan pada masyarakat yang bersifat khusus karena dalam kuliah kerja nyata dharma pendidikan dan penelitian dipadukan menjadi satu serta melibatkan sejumlah mahasiswa dan staf pengajar yang banyak. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat yang termasuk dalam bentuk program kuliah kerja nyata meliputi pembinaan bidang keagamaan, manajemen masjid, taman pendidikan anak, kewiraswastaan (ekonomi), sarana dan prasarana, produksi, pendidikan, sosial budaya, akuntansi dan kependudukan.

Disamping itu, juga, UIN Raden Intan Lampung memiliki Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) yang mengusung kesetaraan gender melalui berbagai kegiatan seminar, sekolah gender, dan workshop. Berdasarkan hasil-hasil kegiatan studi gender dan anak, diperoleh peningkatan pemahaman di kalangan masyarakat tentang status dan peran yang setara antara laki-laki dan perempuan, tergantung pada kemampuan masing-masing. Dengan demikian peran manusia dalam ranah publik tidak ditentukan berdasarkan jenis kelamin, akan tetapi berdasarkan kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan.

#### **D. Bidang Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia UIN Raden Intan Lampung meliputi unsur tenaga dosen dan tenaga kependidikan. Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki UIN Raden Intan saat ini yaitu dosen tetap sejumlah 285 orang dan tenaga kependidikan sejumlah 177 orang.

##### **1. Dosen Tetap**

Dosen tetap UIN Raden Intan Lampung adalah tenaga pengajar dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non PNS, yang bersangkutan diangkat untuk bertugas sesuai dengan keilmuan yang dimiliki. Keadaan dosen UIN Raden Intan Lampung dalam 5 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Faktor peningkatan tersebut terjadi karena semakin bertambahnya program studi baru di fakultas-fakultas yang berimplikasi akan adanya penambahan tenaga pengajar

baru setiap tahun. Keadaan dosen tetap tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel  
Keadaan Dosen Tetap dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Fakultas	Tahun				2016
		2012	2013	2014	2015	
1	Tarbiyah dan Keguruan	108	109	112	131	131
2	Syari'ah	71	71	67	48	48
3	Ushuluddin	50	48	46	45	45
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	37	37	37	34	34
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	-	-	-	27	27
Jumlah		266	265	262	285	285

Jumlah dosen tetap dari tahun 2012 sampai 2016 untuk fakultas Syariah, Ushuluddin, dan dakwah mengalami penurunan, kecuali fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan FEBI. Kemudian jika dibandingkan antara tahun 2012 dengan 2016 dari segi jumlah memperlihatkan peningkatan yaitu 0,067%. Pada tabel di atas jumlah dosen PPs memang tidak ditampilkan karena dosen yang mengajar yang di PPs termasuk dalam dosen yang mengajar di fakultas yang ada di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

**Tabel  
Dosen Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan  
Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Jenjang	Pendidikan				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Doktor (S.3)	55	63	67	74	78
2	Magister (S.2)	203	195	188	204	207
3	Sarjana (S.1)	8	7	7	7	0
Jumlah		266	265	262	285	285

Dosen yang berpendidikan S3 memang mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini telah menjadi dorongan di kalangan dosen karena menjadi persyaratan untuk

mendapatkan jenjang kenaikan pangkat menjadi Guru Besar. Untuk dosen tetap UIN Raden Intan Lampung dilihat atas dasar jenjang fungsional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel**  
**Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional**  
**Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Golongan	2012		2013		2014		2015		2016	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Guru Besar	12	4,5	12	4,5	15	5,8	16	5,6	16	5,6
2	Lektor Kepala	102	38,4	109	41,2	121	46,2	117	41,1	117	41,1
3	Lektor	108	40,6	102	38,5	91	34,7	106	37,2	106	37,2
4	Asisten Ahli	44	16,5	42	15,8	35	13,3	46	16,1	46	16,1
Jumlah		<b>266</b>	<b>100</b>	<b>265</b>	<b>100</b>	<b>262</b>	<b>100</b>	<b>285</b>	<b>100</b>	<b>285</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut di atas menyajikan fluktuasi kenaikan pangkat dalam 4 tahun terakhir, kenaikan pangkat dari asisten ahli ke lektor kepala sampai pada guru besar, adalah kenaikan yang didasari pada kemampuan dosen mengumpulkan kredit poin. Melonjaknya jumlah asisten ahli karena setiap tahun terdapat pengangkatan dosen baru sesuai formasi yang dibutuhkan.

## 2. Dosen Tidak Tetap

Dosen tidak tetap disebut juga dosen luar biasa merupakan dosen dari luar UIN Raden Intan Lampung yang diminta oleh fakultas untuk mengampu mata kuliah keahlian tertentu karena dalam fakultas tersebut tidak/belum memiliki dosen yang ahli sesuai yang dibutuhkan. Secara umum jumlah dosen luar biasa mengalami kenaikan seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang berimplikasi terhadap bertambahnya jumlah lokal di fakultas setiap tahunnya.

Namun berdasarkan kebijakan Rektor UIN Raden Intan mengenai status dosen luar biasa hanya akan diberikan dosen yang berasal luar UIN Raden Intan Lampung, sehingga dosen tetap pada fakultas yang mengajar pada fakultas lain dalam lingkungan UIN tidak lagi diakui sebagai dosen luar biasa melainkan pengampuan mata kuliah wajib yang dihitung



kelebihan mengajar.

Keadaan dosen luar biasa dalam 5 tahun terakhir adalah sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel**  
**Keadaan Dosen Luar Biasa dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Fakultas/PPs	Tahun				2016
		2012	2013	2014	2015	
1	Tarbiyah dan Keguruan	141	159	165	253	<b>253</b>
2	Syari'ah	31	23	25	33	<b>33</b>
3	Ushuluddin	8	6	10	52	<b>52</b>
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	12	13	15	55	<b>55</b>
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	0	0	0	57	<b>57</b>
6	Program Pascasarjana	34	16	18	77	<b>77</b>
Jumlah		226	217	233	527	<b>527</b>

Saat ini, keberadaan dosen luar biasa pada masing-masing fakultas masih diperlukan. Hal ini disebabkan masih terbatasnya jumlah dosen tetap dibandingkan dengan jumlah program studi dan jumlah mahasiswa yang terus bertambah.

### 3. Tenaga Kependidikan Tetap (PNS)

Tenaga administrasi UIN Raden Intan Lampung sebagian besar berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Penempatan dan kenaikan pangkat tenaga administrasi didasarkan pada Undang-undang Kepegawaian. Pengangkatan pegawai administrasi dalam suatu jabatan struktural diperlukan pertimbangan yang dilakukan oleh badan pertimbangan jabatan dan kepangkatan sesuai job atau jabatan yang tersedia dalam struktur yang telah dibentuk sebelumnya. Tenaga administrasi tersebut di UIN Raden Intan Lampung sangat besar perannya dalam memberikan pelayanan dibidang adminstarsi, baik pelayanan pada mahasiswa maupun pelayanan yang diberikan kepada dosen. Keadaan tenaga administrasi PNS UIN Raden Intan Lampung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel**  
**Keadaan Tenaga Administrasi/Kependidikan**  
**PNS 5 Tahun Terakhir**

No	Unit Kerja	Tahun				2016
		2012	2013	2014	2015	
1	Rektorat	118	110	109	105	<b>105</b>
2	Tarbiyah dan Keguruan	20	22	20	20	<b>20</b>
3	Syari'ah	19	20	19	18	<b>18</b>
4	Ushuluddin	13	12	11	11	<b>11</b>
5	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	14	14	14	14	<b>14</b>
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	-	-	-	1	<b>1</b>
7	Pascasarjana	9	9	9	8	<b>8</b>
Jumlah		193	187	182	177	177

Tabel tersebut menyajikan bahwa jumlah pegawai yang berstatus PNS dalam kurun waktu 5 tahun terakhir secara keseluruhan mengalami penurunan. Hanya Fakultas Dakwah yang jumlahnya tetap. Terdapat sedikit kendala dalam pemenuhan tenaga administratif karena dalam penerimaan pegawai formasi yang diberikan untuk UIN Raden Intan Lampung jumlahnya tidak konstan, sangat tergantung kepada formasi Pusat.

Data jumlah tenaga administrasi PNS UIN Raden Intan Lampung berdasarkan kepangkatan dari golongan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel**  
**Tenaga Administrasi Berdasarkan Jenjang**  
**Kepangkatan/Golongan**

No	Gol	2012		2013		2014		2015		2016	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	IV	7	3,65	6	3,21	13	7,14	21	11,9	21	11,9
2	III	154	80,2	165	88,23	150	82,42	141	79,6	141	79,6
3	II	27	14,06	12	6,42	15	8,24	15	8,5	15	8,5
4	I	4	2,09	4	2,14	4	2,2	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		192	100	187	100	182	100	177	100	177	100

Tenaga Kependidikan berdasarkan klasifikasi Jabatan Fungsional Umum dan Jabatan Fungsional Khusus, sebagai berikut:

No	Jabatan	2012		2013		2014		2015		2016	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Tenaga administrasi	98	72	99	69	99	65	101	60	103	59
2	Pustakawan	2	5	1	4	1	3	1	4	1	4
3	Arsiparis	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0
4	Analisis kepegawaian	3	0	3	0	3	0	3	0	2	0
5	Pranata komputer	3	0	3	0	1	0	3	0	3	0
6	Pranata humas	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0
7	Statistisi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	Tenaga lainnya (satpam)	3	0	2	0	2	0	2	0	0	0
	Jumlah	115	78	113	74	113	69	115	65	115	63
	Jumlah keseluruhan	193		187		182		180		177	

#### 4. Tenaga Kependidikan Honorer

Tenaga administrasi UIN Raden Intan selain berstatus PNS juga terdapat tenaga administrasi honorer. Keberadaan mereka di UIN Raden Intan sangat penting perannya dalam rangka peningkatan pelayanan administrasi baik pelayanan pada mahasiswa maupun pelayanan yang diberikan terhadap dosen dan masyarakat umum lainnya. Untuk melihat jumlah administrasi yang berstatus honor dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel**  
**Keadaan Tenaga Administrasi Honorer**  
**dalam 5 Tahun Terakhir**

NO	UNIT KERJA	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rektorat	14	14	10	13	13
2	Tarbiyah dan Keguruan	4	4	3	3	3
3	Syari'ah	2	2	2	2	2
4	Ushuluddin	1	1	-	-	-
5	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	-	-	-	-	-
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	-	-	-	-	-
	Jumlah	21	21	15	18	18

Keadaan tenaga administrasi honorer di UIN Raden Intan Lampung masih dibutuhkan, karena masih banyak pekerjaan administrasi yang dikerjakan secara manual.

### 5. Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa

Rasio perbandingan dosen dengan mahasiswa UIN Raden Intan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel**  
**Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa 5 Tahun Terakhir**

NO	TAHUN	DOSEN	MAHASISWA	RASIO
1	2012/2013	266	11.478	1:43
2	2013/2014	265	12.633	1:47
3	2014/2015	262	15.614	1:59
4	2015/2016	285	17.561	1:61
5	2016/2017	285	22.300	1:72

Seperti terlihat pada tabel di atas perbandingan antara jumlah dosen dan mahasiswa di UIN Raden Intan masih terlalu besar. Hal ini disebabkan jumlah peminat mahasiswa yang semakin meningkat, sementara jumlah dosen masih tetap.

### 6. Rasio Dosen Tetap dengan Tenaga Kependidikan Tetap

Rasio perbandingan dosen dengan administrasi UIN Raden Intan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel**  
**Rasio Perbandingan Dosen dengan Tenaga Administrasi/Kependidikan 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Jumlah Tenaga Administrasi PNS	Jumlah Dosen Tetap	Ratio
1	2012	193	266	1:3
2	2013	187	265	1:4
3	2014	182	262	1:4
4	2015	177	285	1:6
5	2016	177	285	1:6

### E. Bidang Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa merupakan civitas akademika yang tercatat, memenuhi persyaratan dan telah mengikuti prosedur penerimaan yang telah ditetapkan. Keadaan jumlah mahasiswa, kelulusan, diterima, sisa dan total mahasiswa secara keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel**  
**Keadaan Mahasiswa Dalam 4 Tahun Terakhir**

No	TA	$\Sigma$ Mahasiswa Awal	Wisuda	$\Sigma$ Setelah Wisuda	$\Sigma$ Mahasiswa Baru	$\Sigma$ Mahasiswa Akhir
1	2012/2013	10.475	1.041	9.434	2.044	11.478
2	2013/2014	11.478	1.528	9.950	2.683	12.633
3	2014/2015	12.633	1.265	11.368	4.246	15.614
4	2015/2016	15.614	2.089	13.525	4.036	17.561
5	2016/2017	17.561	2.500	15.061	4.500	19.561

Tabel tersebut menyajikan adanya peningkatan jumlah mahasiswa dan jumlah kelulusannya selama 5 tahun terakhir. Hal tersebut terjadi karena dalam penjaringan mahasiswa baru, memperhatikan kebijakan rektor bahwa upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa dibentuk tim sebagai upaya jemput bola disamping melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru sebagaimana biasa. Kemudian peningkatan lulusan yang terjadi karena peningkatan disiplin dosen dalam proses belajar mengajar sehingga berimplikasi adanya peningkatan jumlah kelulusan baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

Sedangkan peningkatan lulusan didorong oleh kinerja fakultas atau prodi semakin baik dan bermutu dari tahun ke tahun, namun jumlahnya walaupun demikian belum seimbang dibandingkan dengan jumlah penerimaan mahasiswa. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan belum seimbang antara jumlah penerimaan dengan lulusan. Misalnya saja dalam proses perkuliahan, di tengah perjalanan perkuliahan terdapat sejumlah mahasiswa yang mengundurkan diri, bisa karena cuti karena tidak mampu dan berbagai faktor-faktor penyebab lainnya.

Proses penerimaan tersebut melalui empat jalur, Jalur Nasional SPAN PTKIN, jalur UM PTKIN, Jalur Ujian Masuk Lokal (UM-

Lokal) dan Penelusuran Minat Akademis (PMA). Pada penerimaan bulan Juli tahun 2015 tercatat pendaftar sebanyak 17.950 orang, sedangkan yang daftar ulang secara keseluruhan mencapai 4.036 orang atau 22,48 persen dari total pendaftar.

Mahasiswa yang diterima di UIN Raden Intan Lampung selama kurun waktu empat tahun terakhir selalu mengalami peningkatan, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel**  
**Kinerja Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru**

No	Tahun	Mahasiswa Baru		
		Pendaftar	Diterima	Persentase (%) Diterima
1	2012/2013	3.756	2.044	54,42%
2	2013/2014	4.768	2.683	56,27%
3	2014/2015	11.345	4.246	37,42%
4	2015/2016	17.950	4.036	22,48%
5	2016/2017	18.500	4.500	24,32%

Dari tahun ke tahun perkembangan jumlah mahasiswa UIN RI Lampung semakin meningkat signifikan. Hal ini terjadi karena pada tahun akademik tersebut terjadi penambahan program studi di beberapa fakultas.

Selama empat tahun terakhir, UIN Raden Intan Lampung berturut-turut masuk 10 besar dalam penerimaan mahasiswa baru tingkat nasional. Pada tahun akademik 2014/2015 ini, jumlah mahasiswa baru S-1 mencapai 4.043 orang dari berbagai jalur penerimaan (Prestasi Akademik, Ujian Tulis SPMB-PTAIN Online, Penelusuran Minat Akademik, dan Ujian Mandiri); meningkat jauh dibanding tahun-tahun sebelumnya, yaitu 2.882 (2013/2014) 2.120 (2012/2013), 1.889 (2011/2012) dan 1.697 (2010/2011). Bahkan tidak hanya dari wilayah Lampung dan sekitarnya, mahasiswa baru UIN Raden Intan Lampung juga berasal dari luar negeri, yaitu Thailand sebanyak 41 orang dan Malaysia 12 orang.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa calon mahasiswa yang berminat memperoleh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dari tahun ketahu semakin meningkat sehingga mahasiswa baru yang diterima juga menunjukkan angka semakin meningkat setiap tahunnya, hal ini berarti bahwa

masyarakat semakin percaya terhadap kinerja UIN Raden Intan Lampung khususnya pelayanan akademik dan non akademik yang diberikan.


**Tabel**  
**Penerima Beasiswa dalam 4 Tahun Terakhir**

No	Jenis Beasiswa	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
		Jmlh Mhs	Jmlh Mhs	Jmlh Mhs	Jmlh Mhs
1	Pemerintah ( DIPA )	665	765	1603	1915
2	Yayasan Supersemar	20	22	22	22
3	Bank Indonesia	40	40	40	40
4	Bidik Misi	60	71	60	140
<b>Total</b>		<b>785</b>	<b>898</b>	<b>1725</b>	<b>2117</b>
<b>Peningkatan dalam Persentase (%)</b>			14,4	92,1	22,7

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa pemberian beasiswa dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Peningkatan yang signifikan dari segi jumlahnya adalah dari tahun 2013 ke tahun 2014, sebanyak 92,1%. Meskipun dari segi jumlah peningkatan penerima beasiswa tahun 2015 lebih tinggi dari 2014 mencapai 2117 orang, namun persentase dibanding dengan tahun sebelumnya hanya 22,7%. Peningkatan pemberian dan penerimaan beasiswa dalam 4 tahun terakhir bagi mahasiswa selain merupakan hasil penggalangan hasil kerja sama dan penggalangan dana beasiswa dalam bentuk kerja sama antara UIN Raden Intan, Lembaga dan perusahaan-perusahaan yang peduli akan peningkatan pendidikan, juga kebijakan pemerintah pusat dalam upaya mewujudkan 20% anggaran pendidikan. Selanjutnya tabel tersebut diatas digambarkan dalam bentuk grafik tentang jumlah mahasiswa penerima beasiswa mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dalam 4 tahun terakhir.

Selama mengikuti pendidikan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung, mahasiswa diberi kebebasan untuk mengikuti berbagai kegiatan dan atau membentuk organisasi, baik organisasi struktural maupun non-struktural.

Aktivitas kegiatan kemahasiswaan ditekankan pada peningkatan budaya akademik (*academic culture*).



Pengembangan budaya akademik mahasiswa dilakukan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan mahasiswa yang bersifat akademik keilmuan. Dukungan dan fasilitasi terhadap unit-unit kegiatan mahasiswa diarahkan pada aspek kajian dan pengembangan program kegiatan dalam bentuk kajian keislaman, bahasa asing (Arab dan Inggris), pendidikan, sosial, seni dan budaya islami.

Secara umum, kegiatan kemahasiswaan UIN Raden Intan Lampung memiliki karakteristik: *Pertama*, akademik/ilmiah, meliputi: penelitian, seminar dan diskusi. *Kedua*, non-akademik, meliputi: penerbitan (pers mahasiswa), seni, lintas alam, usaha perekonomian, dan sosial kemasyarakatan.

Ragam kegiatan mahasiswa ini diwadahi dalam beragam organisasi intra mahasiswa sebagai lembaga yang mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di bidang ekstrakurikuler: keilmuan, pengembangan minat dan bakat, serta sosial kemasyarakatan dalam rangka menunjang pembinaan mahasiswa yang mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Organisasi tersebut antara lain:

- a. Badan Eksekutif Mahasiswa, dari tingkat Institut, Fakultas, hingga Jurusan.
- b. Dewan Legislatif Mahasiswa Institut
- c. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM):
  1. PRAMUKA (Gugus Depan Radin Imba)
  2. MENWA (Resimen Mahasiswa)
  3. MAHARIPAL (Mahasiswa Raden Intan Pencinta Alam)
  4. KSR-PMI (Korps Sukarela Palang Merah Indonesia)
  5. UKM Fotografi (Blitz)
  6. UKM INKAI (Institut Karate-Do Indonesia)
  7. UKM Pencak Silat
  8. UKM Bahasa
  9. UKM BAPINDA (Badan Pembinaan Dakwah). UKM ini memiliki cabang di tingkat fakultas, yaitu: IBROH (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), HAMAS (Fakultas Syariah), SALAM (Fakultas Ushuluddin), dan ABABIL (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi).
  10. UKM HIQMA (Himpunan Qari-Qariah Mahasiswa)
  11. UKM ORI (Olahraga Raden Intan)
  12. UKM KOPMA (Koperasi Mahasiswa)
  13. UKM PUSKIMA (Pusat Kajian Ilmiah Mahasiswa)
  14. UKM RASIDA (Radio Siaran Dakwah)
  15. UKM Lembaga Pers Mahasiswa (LPM).



Kecuali unit-unit organisasi kemahasiswaan yang terstruktur di atas, aktivitas mahasiswa UIN Raden Intan Lampung juga tersalurkan dalam berbagai wadah dan forum non-struktural, antara lain:

1. PIK-M Sahabat (Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa);
2. Liga Futsal Mahasiswa;
3. English Student Association (ESA);
4. Muntada Thalabah al-Lughah al-'Arabiyyah (MATLA');
5. Rumah Dai.

Proses pembinaan kemahasiswaan di atas telah membuahkan prestasi di berbagai ajang perlombaan dan kompetisi tingkat lokal, regional, dan nasional; antara lain: Juara III Lomba Mengarang Bahasa Arab di Festival Kebudayaan Arab 2012 FIB UGM Yogyakarta, Juara III Lomba Peradilan Semu Tingkat Nasional di Purwokerto (2013), Duta BKKBN Provinsi Lampung (2012 & 2013), dan lain-lain.

Untuk alumni dan lulusan, sejak berdiri resmi pada tahun 1968, UIN Raden Intan Lampung telah meluluskan 24.986 orang diploma, sarjana, dan magister yang tersebar di wilayah Lampung, dalam dan di luar negeri (Malaysia dan Thailand). Mereka bekerja dan mengabdikan diri di berbagai sektor kehidupan sosial, baik sektor formal maupun non-formal; di lingkungan instansi pemerintah maupun swasta, antara lain sebagai guru, dosen, peneliti, ulama, muballigh, hakim, advokat, pekerja sosial, pekerja seni, aktivis LSM, budayawan, intelektual/cendekiawan, politisi, wartawan, dan pejabat pemerintah.

Rincian jumlah alumni dari tahun 1972 – 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel:  
Jumlah Alumni**

FAKULTAS	ALUMNI							TOTAL
	1972 - 2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	
Diploma	6.303	0	0	0	0	0	0	6.303
Fakultas Tarbiyah	3.457	345	423	614	794	1117	198	6.498
Fakultas Syariah	2.753	80	89	109	57	91	60	3.239
Fakultas Ushuluddin	3.615	14	11	17	4	24	28	3.713

<b>Fakultas Dakwah</b>	3.414	17	72	26	11	42	23	3.605
<b>Pascasarjana</b>	138	78	175	203	175	250	159	1.178
<b>TOTAL</b>								<b>24.986</b>

Alumni UIN Raden Intan Lampung ini tergabung dalam Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UIN Raden Intan Lampung sebagai organisasi induk yang membawahi ikatan alumni di masing-masing fakultas dan PPs.

#### F. Bidang Administrasi Keuangan

Sebagai institusi pemerintah, dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), anggaran UIN Raden Intan dibiayai oleh tiga komponen yaitu PNBP, Rupiah Murni (RM), dan pendapatan lain-lain, sementara itu perkembangan jumlah anggaran dalam tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Jenis Pendapatan	Anggaran per tahun (Juta)					
	2013	%	2014	%	2015	%
<b>PNBP Akademik</b>	16.436	15	18.300	16	20.000	11,5
<b>PNBP Non Akademik</b>	436	0,5	800	0,6	1.182	0,6
<b>Rupiah Murni</b>	92.305	84	95.000	82,5	150.000	87
<b>Hibah dan Pinjaman</b>	500	0,5	1000	0,9	1.500	0,9
<b>Jumlah</b>	109.077		115.100		172.682	

Jika dilihat dari porsinya maka anggaran Rupiah Murni (RM) menempati porsi terbesar dengan prosentase rata-rata 85%. PNBP akademik yang bersumber dari SPP mahasiswa mempunyai porsi rata-rata 14% dan PNBP non Akademik sebesar 0,6%. Dan pertumbuhan jumlah anggaran secara total yang sangat besar (58%) tidak diikuti oleh pertumbuhan masing-masing sumber pendapatan, perkembangan dari tahun ke tahun relatif tidak berubah prosentasenya. Dengan melihat struktur anggaran ini maka dapat dilihat bahwa ketergantungan UIN RI Lampung terhadap anggaran pemerintah masih sangat besar, sehingga kemandirian pembiayaan sebagai salahsatu tujuan Satker BLU masih perlu pembenahan. Ketergantungan yang sangat tinggi ini memberikan dampak kepada kurang responsifnya UIN RI Lampung terhadap pelaksanaan jadwal program kegiatan yang sangat dinamis. Ketidakpatuhan terhadap jadwal kegiatan menyebabkan penyerapan anggaran kurang maksimal, ketidakpatuhan terhadap jadwal ini terjadi baik pada pembuat kebijakan maupun pelaksana


kegiatan. Pada kasus tertentu jadwal kegiatan menjadi sumber konflik yang cukup mengganggu (terutama pada unit kerja yang intensitas kegiatannya sangat tinggi) antara pembuat kebijakan dan pelaksana kegiatan, jika konflik ini dibiarkan tentu dapat menjadi penghalang bagi tercapainya tujuan organisasi.

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) UIN RI Lampung bersumber dari bidang akademik (SPP) dan non Akademik (non SPP). Penerimaan PNBP Akademik jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif (saat ini 17.000 orang) belum menunjukkan angka yang menggembirakan, hal ini disebabkan disamping oleh masih banyaknya piutang dalam bentuk tunggakan SPP yang dilakukan baik oleh mahasiswa program sarjana maupun mahasiswa program pasca sarjana juga disebabkan oleh tarif yang kurang adaptif terhadap perkembangan kondisi perekonomian. Melihat porsinya yang sangat kecil, terutama dari sumber non Akademik, terlihat bahwa UIN RI Lampung belum mampu memanfaatkan aset-aset yang dimiliki, saat ini aset-aset hanya memberi pendapatan dalam bentuk sewa oleh karena itu secara keseluruhan fleksibilitas pengelolaan keuangan Anggaran UIN Raden Intan Lampung masih perlu diperjuangkan.

Anggaran pendapatan UIN Raden Intan Lampung dalam pelaksanaannya digunakan untuk belanja yang terdiri dari empat komponen, yaitu: belanja pegawai, belanja barang, belanja modal dan belanja sosial, dalam tiga tahun terakhir anggaran belanja UIN Raden Intan Lampung disajikan sebagai berikut:

Jenis Belanja	Anggaran per tahun (Juta)					
	2013	%	2014	%	2015	%
Belanja Pegawai	42.404	38,7	47.405	41,2	53.475	31
Belanja Barang	36.539	33,3	41.640	36,2	42.662	24,7
Belanja Modal	28.778	26,2	21.120	18,3	70.000	40,5
Belanja Sosial	1.956	1,8	4.935	4,3	6.545	3,8
<b>Jumlah</b>	<b>109.667</b>		<b>115.100</b>		<b>172.682</b>	

Anggaran belanja secara umum merupakan representasi kebijakan pimpinan dalam usaha mengimplemenntasikan rencana strategis yang telah disusun dan menjadi komitmen bersama, anggaran belanja menjadi kunci dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dari tabel perkembangan anggaran belanja tiga tahun terakhir di atas terdapat pertumbuhan yang besar untuk porsi belanja modal dimana pada tahun 2015 mencapai angka 40,5%, belanja modal merupakan



pengeluaran UIN untuk menambah aset terutama dalam bentuk gedung-gedung dan sarana prasarana lainnya, penambahan aset ini penting untuk menjamin proses pendidikan dapat berjalan maksimal. Perkembangan jumlah aset UIN Raden Intan yang luar biasa telah disertai dengan aspek pengendalian. Pengendalian terhadap aset baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan telah dilakukan dengan melakukan kas opname dan stock opname persediaan secara rutin. Cash opname dilakukan dengan membandingkan jumlah kas yang ada ditangan dengan jumlah kas dalam catatan akuntansi, sedangkan stock opname dilakukan dengan menghitung stock fisik barang persediaan yang ada di gudang, barang persediaan dimaksud bukan merupakan barang inventaris.

Setiap kegiatan telah dilengkapi dengan *Term of Reference* (TOR) sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran walaupun belum sepenuhnya sesuai dengan rencana strategis (Renstra), banyak program-program kegiatan yang sifatnya hanya mengulang kegiatan tahun yang lalu dan kurang memperhatikan kebutuhan organisasi. TOR sendiri merupakan kerangka acuan kegiatan yang berisi gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja. Dalam penyusunan TOR terjadi banyak kendala terutama tentang sistematika dan penetapan indikator, kendala ini banyak terjadi pada penanggungjawab pelaksana kegiatan di tingkat yang paling bawah sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengukur keberhasilan sebuah kegiatan. TOR juga belum mempertimbangkan kejadian-kejadian yang kemungkinan dapat menimbulkan kerugian, kemungkinan penyebab dan dampaknya bagi kegiatan yang bersangkutan. Seringkali TOR hanya dianggap sebagai syarat kelengkapan dokumen dalam penyusunan anggaran.

Sistem Akuntansi Instansi (SAI) UIN Raden Intan sebagai sistem pencatatan transaksi keuangan telah diselenggarakan dengan baik, SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Dalam penyelenggaraan sistem akuntansi keuangan UIN Raden Intan telah mempunyai unit tersendiri (UAKPA) yang bertugas untuk menghasilkan laporan atas:

1. Realisasi Anggaran, laporan Realisasi Anggaran menyajikan realisasi penerimaan dan pengeluaran dibandingkan dengan Anggaran periode tahun berjalan

2. Neraca, laporan Neraca menggambarkan keseimbangan posisi keuangan pada pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada satu tahun periode
3. Catatan atas Laporan Keuangan, catatan ini memberi penjelasan, daftar terinci, dan analisis atas nilai suatu pos yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Sebagai wujud akuntabilitas publik, Laporan Keuangan UIN Raden Intan sejak tahun 2012 telah diaudit oleh auditor eksternal dan mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Pencapaian kinerja sebagaimana diuraikan diatas tidak terlepas dari adanya dukungan dana yang telah disediakan untuk UIN Raden Intan Lampung. Aspek keuangan UIN raden Intan Lampung dapat diukur melalui realisasi penerimaan dan realisasi belanja. Aspek penerimaan dan pengeluaran dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel**  
**Penerimaan Keuangan 4 Tahun Terakhir (Dalam Juta)**

Sumber	2012		2013		2014		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>PNBP</b>	17.176	16,12	18.334	16,57	17.683	16,72	20.890	13,65
<b>APBN-RM</b>	89.368	83,88	92.306	83,43	88.093	83,28	98.368	64,27
<b>SBSN PBS</b>	0	0	0	0	0	0	33.805	22,08
<b>Jumlah</b>	<b>106.544</b>	<b>100</b>	<b>110.640</b>	<b>100</b>	<b>105.776</b>	<b>100</b>	<b>153.062</b>	<b>100</b>

Realisasi Penerimaan UIN Raden Intan Lampung dari tahun 2012 s/d 2015 cenderung mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2014 yang mengalami penurunan. Penurunan itu karena dana APBN kementerian Agama secara keseluruhan memang menurun. PNBP pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan hal ini dikarenakan penambahan penerimaan mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup besar.

### G. Bidang Sarana dan Prasarana


Sarana dan Prasarana yang dimiliki UIN Raden Intan Lampung secara global diuraikan di bawah ini.

N O	NAMA SARANA/PRASARANA	TAHUN			
		2013	2014	2015	2016
1	Tanah di Kaliawi	2.952 m <sup>2</sup>	2.952 m <sup>2</sup>	2.952 m <sup>2</sup>	2.952 m <sup>2</sup>
2	Tanah di Labuhan Ratu	51.951 m <sup>2</sup>	51.951 m <sup>2</sup>	51.951 m <sup>2</sup>	51.951 m <sup>2</sup>
3	Tanah di Sukarame	460.465 m <sup>2</sup>	460.465 m <sup>2</sup>	460.465 m <sup>2</sup>	460.465 m <sup>2</sup>

4	Luas Bangunan di Kaliawi				124.952 m <sup>2</sup>
5	Luas Bangunan di Labuhanratu	26.462	26.462	7.362	58.900 m <sup>2</sup>
6	Luas Bangunan di Sukarame	159.803	159.803	52.871	57.590 m <sup>2</sup>
7	Tempat Parkir/Taman	60.000	60.000	60.000	60.000 m <sup>2</sup>
8	Lapangan bola kaki, Tennis, Volley, Futsal	16.200	16.200	16.200	16.200 m <sup>2</sup>
9	Pagar	5.500	5.500	5.500	5.500 m <sup>2</sup>
10	Jalan	37.200	37.200	37.200	37.200 m <sup>2</sup>
11	Kebun	Ada	ada	ada	Ada
12	Hutan	Hutan kota	Hutan kota	Hutan kota	Hutan kota
13	Lahan Kosong	355.565	355.565	344.397	322.065 m <sup>2</sup>
14	Ruang Kuliah	54	97	97	64
15	Ruang Dosen	26	26	35	121
16	Perpustakaan	3	4	4	6
17	Laboraturium	9	9	11	10
18	Peralatan Puskom	500	500	500	500
19	Mebeuler Kuliah	15.923	15.923	15.923	15.923
20	Mebeuler Kantor	2.865	2.865	2.865	2.865
21	Peralatan Kantor	2.198	2.198	2.198	2.198
22	Peralatan Laboraturium	646	646	646	646
23	Peralatan Perpustakaan (otomasi)	1	1	1	1
24	Mobil Dinas	18	18	18	18
25	Truck/Bus	1	1	1	1
26	Motor Dinas (Roda Tiga)	1	1	1	1
27	Motor Dinas (Roda Dua)	22	22	22	22
28	Sarana Olah Raga	2	2	2	2
29	Sarana Kesenian	2	2	2	2
30	Asrama/Ma'had	3	3	3	3
31	Ruang Pimpinan dan Administrasi	121	121	121	121
32	Perumahan Dosen	160	160	160	160
33	Lembaga Bahasa	1	1	1	1
34	Masjid	3	3	3	3
35	Rumah Dinas Rektor	1	1	1	1
36	Rumah Dinas Wakil Rektor	4	4	4	4
37	Rumah Dinas Kepala Biro	1	1	1	1

## 1. Lahan dan Bangunan

Ketika awal-awal berdiri kampus UIN Raden Intan masih bernama IAIN menempati lokasi di tanah eks Pecinan di Kaliawi Tanjung Karang. Cukup lama proses balik nama tanah tersebut menjadi milik UIN Raden Intan. Itu pun harus dua kali proses penerbitan sertifikat. Baru pada tahun 1997, tepatnya tanggal 4



Mei 1997 barulah sertifikat tanah hak milik atas nama IAIN Raden Intan terbit, dengan nomor sertifikat 0801050240003, untuk tanah di Kaliawi seluas 2.770 m<sup>2</sup>. Sisanya seluas 182 meter pesegi baru disertifikasi pada 7 September 2005 dengan nomor sertifikat 080105024005.

Tanah milik UIN Raden Intan Lampung di Kelurahan Labuhanratu Bandar Lampung seluas 51.951 m<sup>2</sup> diperoleh dengan 4 kali pengadaan. Pada tahun 1982 diperoleh tanah seluas 4.266 m<sup>2</sup>, kemudian pada tahun 1985 diperoleh tanah seluas 45.290 m<sup>2</sup>, sedangkan pada tahun 1987 dua kali pengadaan diperoleh tanah masing-masing seluas 1.055 m<sup>2</sup> dan 1.340 m<sup>2</sup>. Seluruh tanah UIN Raden Intan Lampung di Kelurahan Labuhanratu tersebut telah disertifikatkan atas nama IAIN Raden Intan Lampung pada tahun 1987.

Di Kecamatan Sukarame, UIN Raden Intan memiliki tanah yang pengadaannya melalui tiga tahap, dua tahap pada tahun 1997 dan satu tahap pada tahun 1998. Pada tahun 1997 pengadaan tanah tahap satu, seluas 446.990 m<sup>2</sup>, pada tahap dua seluas 10.095 m<sup>2</sup>, sedangkan pada tahap ketiga seluas 3.380 m<sup>2</sup>. Tanah di Kecamatan Sukarame tersebut seluruhnya telah disertifikatkan atas nama IAIN Raden Intan Lampung pada tahun 1998.

Sampai dengan tahun 2016 UIN Raden Intan Lampung (dulu IAIN) memiliki tanah di tiga lokasi yaitu di Kaliawi, Kelurahan Labuhanratu dan Kecamatan Sukarame. Tanah di Kaliawi seluas 2.952 m<sup>2</sup>, di Labuhanratu seluas 51.951 m<sup>2</sup>, sedangkan di Sukarame seluas 460.465 m<sup>2</sup>. Sehingga luas tanah keseluruhan milik UIN Raden Intan Lampung adalah 515.368 m<sup>2</sup>. Tanah di Kaliawi saat ini diperuntukkan sebagai perumahan dosen dan karyawan, tanah di Labuhanratu dipergunakan sebagai penyelenggaraan Program Pascasarjana, sedangkan di Sukarame dipergunakan untuk Kantor Rektorat dan pelaksanaan pendidikan, terutama program S-1.

Di atas lahan-lahan ini dibangun sejumlah gedung dengan berbagai peruntukan antara lain:

1. Sarana perkuliahan, terdiri dari ruang-ruang perkuliahan, gedung dosen, dan kantor jurusan di tiap-tiap fakultas dan program pascasarjana.
2. Sarana penunjang akademik, antara lain: gedung perpustakaan, laboratorium, dan gedung IT Center.
3. Sarana administrasi dan perkantoran, terdiri dari gedung rektorat, gedung dekanat, gedung pascasarjana, gedung akademik pusat, gedung administrasi PPs, gedung pusat



bahasa, gedung koperasi, dan kantor-kantor perlengkapan.

4. Sarana ibadah, antara lain Masjid Baitul Ulum di Kampus Sukarame, Masjid Labuhan Ratu, Mushalla Fakultas Tarbiyah, dan Mushalla Fakultas Ushuluddin.
5. Sarana kegiatan kemahasiswaan, berupa student center dan ruang-ruang UKM.
6. Sarana umum, seperti gedung serbaguna (GSG), auditorium/gedung pertemuan di masing-masing fakultas dan PPs, area parkir di masing-masing gedung, dan sejumlah kantin (kantin asrama, kantin fakultas, dan kantin umum).
7. Sarana tempat tinggal, antara lain: Asrama dan Rusunawa Mahasiswa (S1), asrama mahasiswa S2, perumahan dinas pimpinan (Rektor, Wakil-wakil rektor, dan Kepala Biro), dan rumah dinas Mudir Ma'had.

Di samping dimanfaatkan untuk sarana akademik dan administrasi, kampus UIN Raden Intan Lampung juga memiliki fasilitas penunjang antara lain: taman, embung, kolam ikan, dan hutan kota.

## **2. Perpustakaan**

UIN Raden Intan Lampung memiliki sejumlah perpustakaan, antara lain Perpustakaan Pusat, perpustakaan masing-masing fakultas dan pascasarjana. Gedung Perpustakaan Pusat berada di tengah-tengah Kampus Sukarame, di atas lahan seluas 5.000 m<sup>2</sup>, terdiri dari 3 lantai:

- Lantai I: Ruang Kepala Perpustakaan, Ruang Administrasi, Penitipan Tas, OPAC, Ruang Internet, Layanan Photo Copy, Ruang Baca Surat Kabar Harian, Musholla, dan Toilet.
- Lantai II: Ruang Pengolahan Buku, Layanan Sirkulasi (Peminjaman dan Pengembalian Buku), Ruang Baca, dan Gudang.
- Lantai III: Ruang Referensi, Ruang Buku Wakaf, Ruang Asia Foundation, Ruang Pertemuan, Musholla, Ruang Kelas, Musholla dan Toilet





Bila melihat fakta di lapangan, jika merujuk Badan Standarisasi Nasional (BSN) SNI 7330:2009, luas gedung perpustakaan UIN Raden Intan Lampung pada dasarnya belum ideal. Idealnya berdasarkan standar d perpustakaan perguruan tinggi yang dikeluarkan Badan Standarisasi Nasional (BSN) SNI 7330:2009 perihal luas gedung perpustakaan pada poin 11 disebutkan bahwa perpustakaan harus menyediakan ruang sekurang-kurangnya 0,5 meter persegi untuk setiap pengguna, di mana pengguna tersebut adalah pengguna yang secara serentak masuk ke perpustakaan yang diasumsikan 20% dari total mahasiswa. Berdasarkan standard ini maka dapat dihitung luas ruang baca ideal yang harus dimiliki perpustakaan UIN Raden Intan Lampung sebagai berikut:

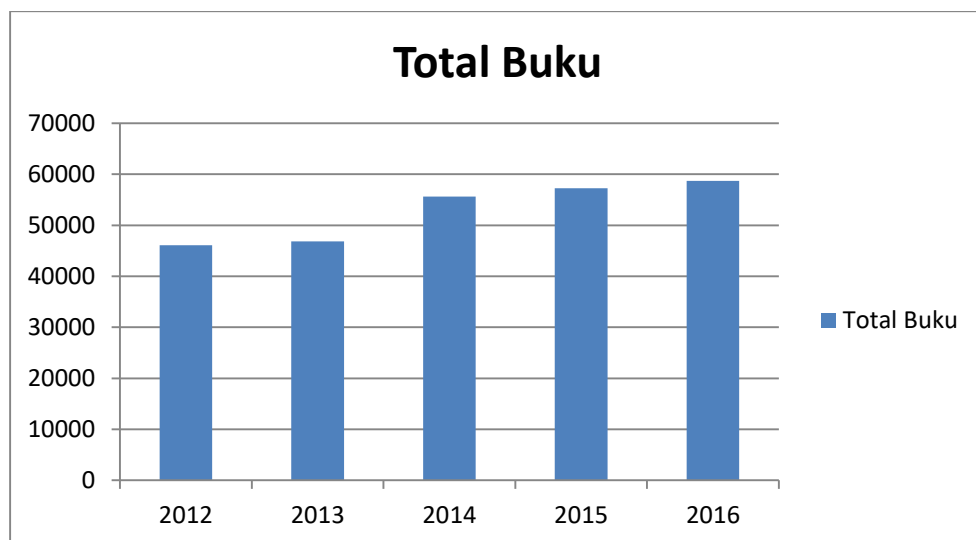
$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah mahasiswa} \times 20\% \times 0.5 \text{ m}^2 \\
 & = 58.736 \times 20\% \times 0.5 \text{ m}^2 \\
 & = 5873.6 \text{ m}^2 \\
 & = 5874 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Jadi total ruang baca saja yang harus dimiliki perpustakaan UIN Raden Intan Lampung idealnya adalah seluas 5874 m<sup>2</sup>. Belum lagi jika ditambah dengan ruang lainnya.

Jumlah koleksi perpustakaan pusat mencapai 13.039 judul/48.674 eksemplar dalam berbagai bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris); terdiri dari koleksi Rujukan (Referensi), Filsafat, Al-Qur'an dan Tafsir, Hadits, Teologi Islam, Akhlak, Tasawuf, Fiqh/Hukum Islam, Sejarah Islam, Ilmu Sosial, Bahasa, Kesusasteraan, Ekonomi Islam, dan lain-lain.

Berdasarkan kondisi buku perpustakaan dalam lima tahun terakhir, jumlah koleksi perpustakaan mengalami peningkatan. Tahun terakhir (2016) telah mencapai 58.736 eksemplar. Sebagaimana dalam tabel dan grafik di bawah ini:

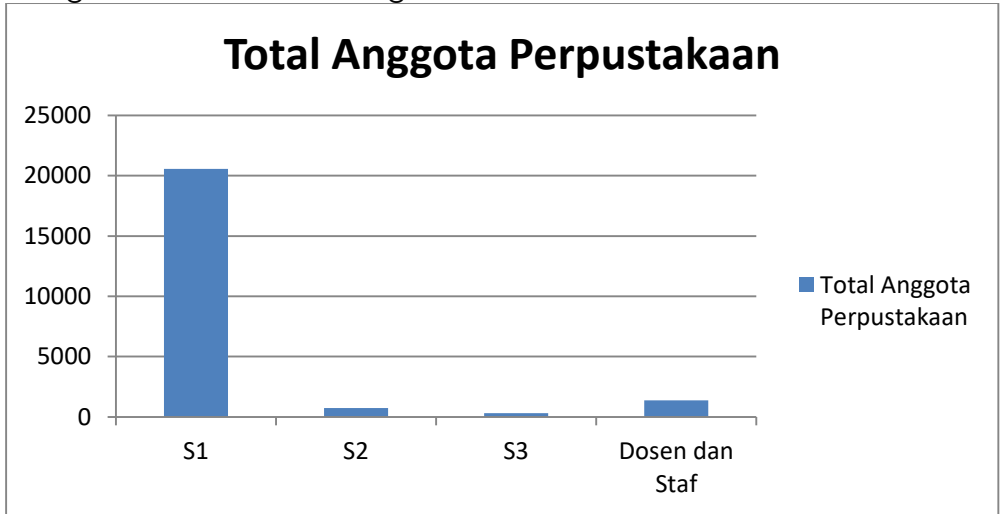
NO	TAHUN	JUMLAH EKSEMPLAR
1	2012	46.103 Eksemplar
2	2013	46.823 Eksemplar
3	2014	8.820 Eksemplar
4	2015	57.271 Eksemplar
5	2016	58.736 Eksemplar



Berdasarkan tabel dan grafik yang telah disampaikan di atas, terlihat adanya peningkatan jumlah koleksi buku dari tahun ke tahun yakni tahun 2013 (720 eksemplar), tahun 2014 (8.820 eksemplar), tahun 2015 (1.628 eksemplar), dan tahun 2016 (1.465 eksemplar). Jumlah koleksi perpustakaan sebanyak 58.736 eksemplar sudah cukup memadai. Telah melebihi standar rasionalisasi antara koleksi dengan peserta didik di perguruan

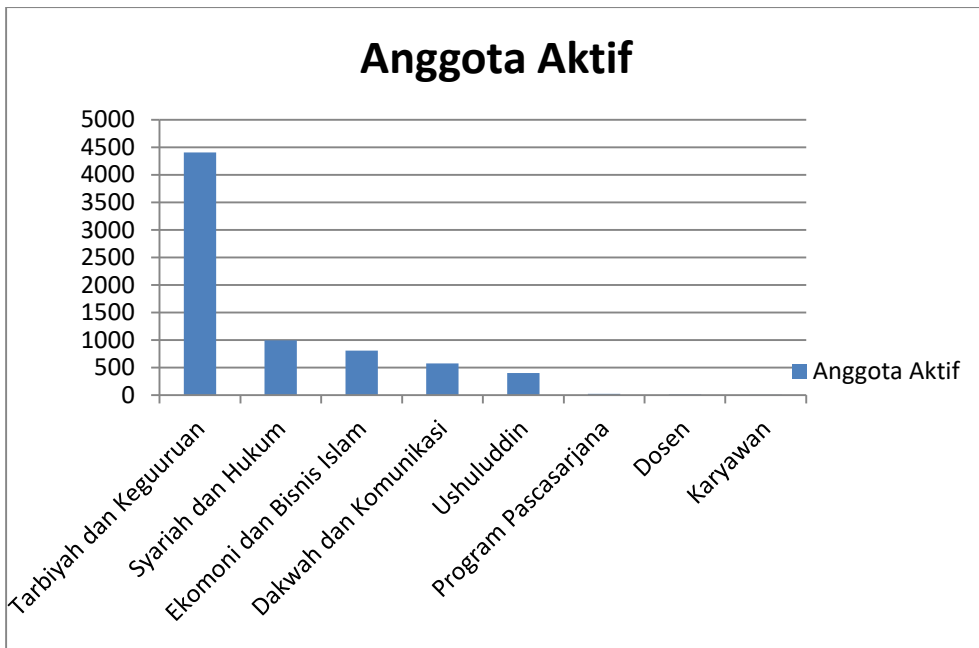
tinggi sekitar 1:15. Maka jumlah 58.736 eksemplar, dengan jumlah 21.590 mahasiswa sudah ideal.

Hingga saat ini, jumlah anggota perpustakaan terbilang tinggi. Terdapat sebanyak 22.956 telah menjadi anggota. Adapun rincian terdiri dari mahasiswa S1, S2, dan S3 sebanyak 21.590 mahasiswa, dosen dan staf sebanyak 1.366 orang. Dengan data statistik sebagai berikut:



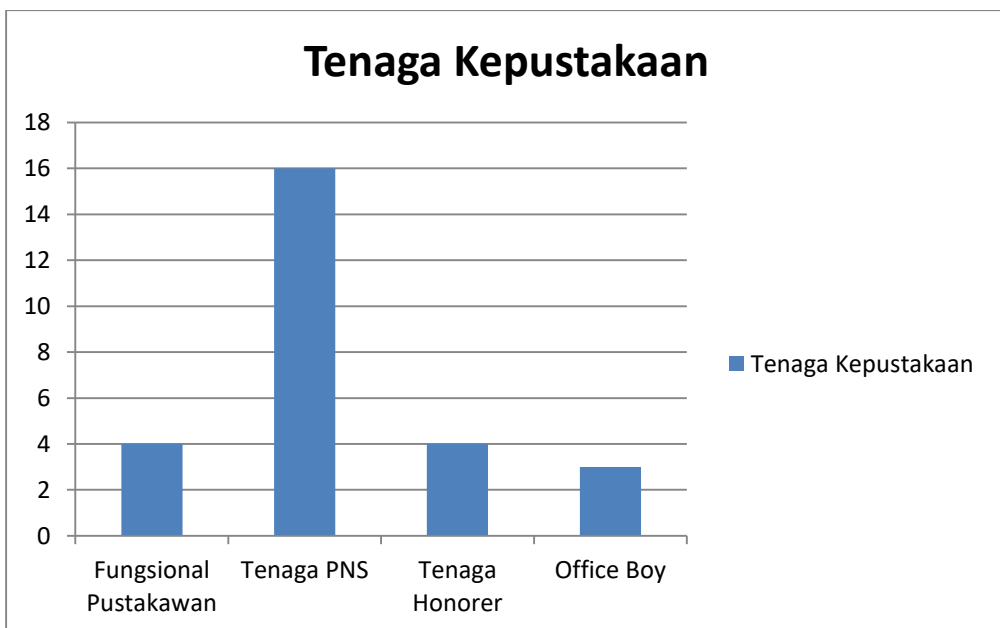
Dari jumlah 22.956 anggota yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan, pengguna perpustakaan aktif sampai saat ini berjumlah 7.222 anggota, dirincikan sebagai berikut:

NO	FAKULTAS	JUMLAH
1	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	4.406 anggota
2	Fakultas Syariah dan Hukum	994 anggota
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	807 anggota
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	574 anggota
5	Fakultas Ushuluddin	400 anggota
6	Program Pascasarjana	26 anggota
7	Dosen	11 anggota
8	Karyawan	4 anggota
<b>JUMLAH</b>		<b>7.222 anggota</b>



Sumber: Data perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Tenaga kepastakaan UIN Raden Intan Lampung saat ini berjumlah 27 orang, dengan rincian 4 orang fungsional pustakawan, 16 orang tenaga PNS, 4 orang tenaga honorer, dan 3 orang office boy. Bila didata statistik sebagai berikut:



Berdasarkan data tersebut jika merujuk pada matrikulasi penilaian BAN-PT, jumlah tenaga kepastakaan UIN Raden Intan Lampung masih kurang memadai. Jumlah 27 tenaga kepastakaan tidak sebanding dengan rasio jumlah mahasiswa, sebagaimana dalam rumusan berikut:

$$T = (w+wh) / 2wh \times N / 150 + t + (n+1) + (x/2000+y/50000)$$

T : Jumlah SDM yang dibutuhkan

w : jumlah jam kerja nyata tiap minggu

wh : jumlah jam kerja minimal tiap minggu (37,5 jam)

N : Jumlah pengguna (mahasiswa dan dosen)

t : peubah otomasi pada titik layan dengan nilai konstan (t1=10 t2=20 t3=30)

n : jumlah titik layan di setiap unit

x : penambahan koleksi tiap tahun

y : besarnya koleksi

Berdasarkan kondisi yang ada, SDM ideal yang dibutuhkan adalah:

$$T = (48+37,5 / 2(37,5) \times 7.222 / 150 + 10 + (1+1)$$

$$+ (400/2000 + 58.736/50000)$$

$$T = (85,5 / 75) \times 7.222 / 160 + (2) + (400/2000 + 58.736/50000)$$

$$T = (1,14 \times 45.1375) + 2 + 0,2 + 1,17472$$


$$T = 54,83147 \text{ dibulatkan menjadi } 55$$

Berdasarkan rumusan di atas, maka idealnya jumlah pegawai perpustakaan untuk UIN Raden Intan Lampung sebanyak 55 orang.

Minimnya tenaga kepastakaan bergelar sarjana dan magister di bidang perpustakaan. Hal ini didasarkan matrikulasi penilaian BAN-PT bahwa staf perpustakaan sekurang-kurangnya berpendidikan magister di bidang ilmu Perpustakaan atau mempunyai sertifikasi tentang pepustakaan. Bahkan menurut Badan Standarisasi Nasional SNI 7330: 2009 disebutkan pada poin 8.1b, kualifikasi kepala perpustakaan adalah tenaga berpendidikan sekurang-kurangnya magister di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau sarjana di bidang lain ditambah dengan pendidikan kesarjanaan ilmu perpustakaan dan informasi.

### 3. Laboratorium

UIN Raden Intan Lampung memiliki sejumlah laboratorium pendidikan yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk kepentingan praktikum maupun kajian teoretik, antara lain:

- 
1. Laboratorium Bahasa; terpusat di gedung Pusat Pengembangan Bahasa (PUSBA).
  2. Laboratorium Komputer; tersebar antara lain di Gedung Akademik Pusat di bawah pengelolaan Pusat Informasi dan Pangkalan Data, dan di masing-masing fakultas.
  3. Laboratorium Praktikum. Laboratorium jenis ini bersifat fakultatif sesuai bidang keilmuan masing-masing fakultas.
    - a. Fakultas Tarbiyah: Laboratorium Microteaching, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Fisika.
    - b. Fakultas Syariah: Laboratorium Hukum Islam (LHI), Laboratorium Falakiyah.
    - c. Fakultas Ushuluddin: Laboratorium Studi al-Quran (LSQ), Laboratorium Psikologi Islam, Laboratorium Studi Agama-Agama, Laboratorium Sosiologi Agama.
    - d. Fakultas Dakwah: Laboratorium Khitabah, Laboratorium Penyiaran (Studio Radio Mini), Laboratorium Fotografi, Laboratorium Pengembangan Masyarakat Islam, dan Laboratorium Manajemen Dakwah.
    - e. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Laboratorium Bank Mini, Laboratorium Akuntansi Syari'ah.

#### **4. Asrama Mahasiswa**

UIN Raden Intan Lampung memiliki asrama mahasiswa yang tidak hanya digunakan untuk tempat tinggal, melainkan didayagunakan sebagai fasilitas Pesantren Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah yang diarahkan pada pengembangan ketrampilan ibadah, penguasaan ilmu-ilmu dasar keislaman, pengembangan ketrampilan berbahasa asing, dan pembentukan kepribadian dan akhlaqul karimah. Fasilitas asrama mahasiswa yang dimiliki saat ini adalah:

- 1 (satu) gedung asrama berlantai 3, dialokasikan untuk putra.
- 2 Rusunawa (Rumah Susun Sewa Sederhana) Mahasiswa bantuan Kementerian Perumahan Rakyat, dialokasikan untuk pemondokan mahasiswa putri.
- 2 (dua) gedung asrama mahasiswa pascasarjana (S2) di kompleks Kampus Labuhan Ratu.

Asrama dan Rusunawa Mahasiswa di kompleks Kampus Sukarame secara keseluruhan memiliki 113 unit kamar dengan daya tampung sebanyak 452 mahasiswa. Setiap kamar memiliki ranjang tingkat dan bermuatan 4 orang, lengkap dengan meja belajar dan lemari. Di dalam kompleks asrama ini juga tersedia sarana olahraga, hiburan, dan kantin, serta fasilitas wifi.

## 5. Sarana Olahraga

Wahana olahraga yang tersedia di Kampus Sukarame antara lain:


1. Lapangan sepakbola 1 buah
2. Lapangan basket outdoor
3. Lapangan futsal,
4. Lapangan bola volley (4 lokasi), dan
5. Wahana *wall climbing*.

Sementara di Kampus Labuhan Ratu tersedia sarana olahraga berupa lapangan tenis. UIN Raden Intan Lampung berdiri berdasarkan SK Menteri Agama tanggal 26 Oktober 1968 nomor 187/68 dengan nama "IAIN Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Raden Intan Lampung", memiliki 3 fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah dan Fakultas Ushuluddin. Ketika awal-awal berdiri UIN Raden Intan menempati lokasi di tanah eks Pecinan di Kaliawi Tanjung Karang. Cukup lama proses balik nama tanah tersebut menjadi milik UIN Raden Intan. Itu pun harus dua kali proses penerbitan sertifikat. Baru pada tahun 1997, tepatnya tanggal 4 Mei 1997 barulah sertifikat tanah hak milik atas nama UIN Raden Intan terbit, dengan nomor sertifikat 0801050240003, untuk tanah di Kaliawi seluas 2.770 m<sup>2</sup>. Sisanya seluas 182 meter pesegi baru disertifikasi pada 7 September 2005 dengan nomor sertifikat 080105024005.

Tanah milik UIN Raden Intan Lampung di Kelurahan Labuhanratu Bandar Lampung seluas 51.951 diperoleh dengan 4 kali pengadaan. Pada tahun 1982 diperoleh tanah seluas 4.266 m<sup>2</sup>, kemudian pada tahun 1985 diperoleh tanah seluas 45.290 m<sup>2</sup>, sedangkan pada tahun 1987 dua kali pengadaan diperoleh tanah masing-masing seluas 1.055 m<sup>2</sup> dan 1.340 m<sup>2</sup>. Seluruh tanah UIN Raden Intan Lampung di Kelurahan Labuhanratu tersebut telah disertifikatkan atas nama UIN Raden Intan Lampung pada tahun 1987.

Di Kecamatan Sukarame, UIN Raden Intan memiliki tanah yang pengadaannya melalui tiga tahap, dua tahap pada tahun 1997 dan satu tahap pada tahun 1998. Pada tahun 1997 pengadaan tanah tahap satu, seluas 446.990 m<sup>2</sup>, pada tahap dua seluas 10.095 m<sup>2</sup>, sedangkan pada tahap ketiga seluas 3.380 m<sup>2</sup>. Tanah di Kecamatan Sukarame tersebut seluruhnya telah disertifikatkan atas nama UIN Raden Intan Lampung pada tahun 1998.

Sampai dengan tahun 2015 UIN Raden Intan Lampung memiliki tanah di tiga lokasi yaitu di Kaliawi, Kelurahan Labuhanratu dan Kecamatan Sukarame. Tanah di Kaliawi seluas



2.952 m<sup>2</sup>, di Labuhanratu seluas 51.951 m<sup>2</sup>, sedangkan di Sukarame seluas 460.465 m<sup>2</sup>. Sehingga luas tanah keseluruhan milik UIN Raden Intan Lampung adalah 515.368 m<sup>2</sup>. Tanah di Kaliawi saat ini diperuntukkan sebagai perumahan dosen dan karyawan, tanah di Labuhanratu dipergunakan sebagai penyelenggaraan Program Pascasarjana, sedangkan di Sukarame dipergunakan untuk Kantor Rektorat dan pelaksanaan pendidikan, terutama program S-1.

Luas bangunan yang ada di kompleks Kaliawi, berupa perumahan dosen dan karyawan adalah 2.952 m<sup>2</sup>. Luas bangunan di kompleks Labuhanratu berupa rumah dinas, gedung pertemuan, gedung pendidikan, kantor, tempat ibadah, dan asrama mahasiswa adalah 26.462 m<sup>2</sup>. Sedangkan luas bangunan di Komplek Sukarame berupa gedung pendidikan, gedung perkantoran, rusunawa, asrama mahasiswa, kantin, gedung ICT, gedung serba guna, koperasi, masjid, perpustakaan, student centre, pusat bahasa, dan gudang, sebanyak 159.803 m<sup>2</sup>. Bangunan-bangunan tersebut sampai saat ini masih dimanfaatkan untuk penyelenggaraan pendidikan, meskipun beberapa diantaranya kondisinya kurang baik.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan saat ini memiliki 47 ruang kuliah, 3 ruang dosen, 3 perpustakaan, dan 8 laboratorium. Fakultas Syari'ah dan Hukum sekarang ini memiliki 22 ruang kuliah, 10 ruang dosen, dan 1 ruang perpustakaan. Fakultas Ushuluddin saat ini memiliki 16 ruang kuliah, 11 ruang dosen, 1 perpustakaan, 2 ruang laboratorium, dan 1 buah masjid sebagai tempat ibadah. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki 12 ruang kuliah, 2 ruang dosen, dan 1 laboratorium.

Kondisi sarana yang dimiliki UIN Raden Intan Lampung saat ini umumnya dalam keadaan baik, dapat dipergunakan sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan, kecuali beberapa yang kondisinya rusak. Peralatan puskom sejumlah 500 buah semuanya dalam keadaan baik dan dapat digunakan. Mebeuler kuliah berjumlah 15.923 kondisinya baik, bahkan beberapa diantaranya baru sebagai hasil pengadaan tahun ini. Mebeuler kantor sejumlah 2.865 dalam keadaan baik. Peralatan kantor sebanyak 2.198 dalam keadaan baik. Peralatan laboratorium sebanyak 646 dalam kondisi baik, peralatan perpustakaan berupa mesin otomatisasi 1 buah dalam keadaan baik. Mobil dinas sebanyak 18 buah, 13 buah dalam keadaan baik sedangkan 5 buah lainnya kondisinya rusak ringan. Mobil bus ada 1 buah tetapi tidak dapat dipergunakan



karena kondisinya rusak berat. Motor dinas roda tiga 1 buah kondisinya baik. Motor dinas roda dua 22 unit, rusak berat 1 unit, sehingga yang dapat dipergunakan 21 unit. Tersedia juga sarana berupa lapangan sebanyak 3 buah, semuanya dalam keadaan baik.

Semua sarana dan prasarana yang dimiliki UIN Raden Intan tersebut diperoleh dari pengadaan. Pengadaan tersebut dilakukan untuk menyediakan semua jenis sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan UIN Raden Intan Lampung, berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

## H. Bidang Kelembagaan dan Jaminan Mutu

Saat ini, UIN Raden Intan Lampung memiliki 5 (lima) fakultas S1 dan Program Pascasarjana (S2 dan S3). Kelima fakultas tersebut adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Gambaran masing-masing fakultas sebagai berikut:

### 1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan saat ini memiliki 10 program studi S1:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	KMA Nomor: 187 Tahun 1968 tanggal 26 Oktober 1968	A
2	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	1987, dan diresmikan berdasarkan SK Ditjen Binbaga Islam Nomor 224-I/K/PTA-6/87)	B
3	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Keputusan Dirjen Binbaga Nomor: E/109/1995	B
4	Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)	SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/178/2007, tanggal 20 April 2007	B
5	Pendidikan Matematika	SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/1.IV/TK.005/25/ 2007, tanggal 26 April 2007.	B
6	Pendidikan Biologi	Dibuka 2006/2007, dan ditetapkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor:	B

		Dj.I/220/2007, tanggal 28 Mei 2007.	
7	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)	Dibuka sejak 2006/2007, dan diresmikan berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.1/17/2008, tanggal 15 Januari 2008	B
8	Bimbingan dan Konseling (BK)	Mulai dibuka 2007/2008, dan diresmikan berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/306/2008, pada tanggal 04 September 2008.	B
9	Pendidikan Fisika	Dibuka 2007/2008, dan memperoleh memperoleh izin dari Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/DT.1.IV/1/PP.00.9/ 3030/2010 tertanggal 10 Oktober 2010	B
10	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Mulai dibuka 2012 (SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/118/2012)	B

## 2. Fakultas Syari'ah

Fakultas Syari'ah saat ini memiliki 3 program studi S1 sebagaimana tergambar pada table berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
1	Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah (Hukum Keluarga Islam)	1995; Keputusan Dirjen Binbaga No: E/109/1995, tanggal 15 September 1995	B
2	Siyasah (Hukum Tatanegara Islam)	1995; Keputusan Dirjen Binbaga Nomor: E/109/1995, tanggal 15 September 1995	B
3	Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)	1995; Keputusan Dirjen Binbaga Nomor: E/109/1995, tanggal 15 September 1995	A

## 3. Fakultas Ushuluddin

Fakultas Ushuluddin saat ini memiliki 7 Program Studi S1 sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
1	Aqidah dan Filsafat Islam; sebelumnya Aqidah Filsafat (AF)	1980 (Kep/E.79/1980 tanggal 27 Oktober 1980)	B
2	Studi Agama-agama; Sebelumnya	1980 (Kep/79/1980 tanggal 23 Oktober 1980)	B

	Perbandingan Agama (PA)		
3	Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT); sebelumnya Tafsir Hadis (TH)	1995 (Kep/79/1980 tanggal 23 Oktober 1980)	B
4	Pemikiran Politik Islam (PPI)	2005 (SK Dirjen Pendis DJ.II/20/2005 tanggal 2 Juni 2005)	B
5	Sosiologi Agama (SA)	2014; SK Dirjen Pendis No. 1468 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	B
6	Tasawwuf dan Psikoterapi	2014; SK Dirjen Pendis No. 1468 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	B
7	Psikologi Islam	2015	-

#### 4. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki 4 (empat) program studi S1 sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	1995 berdasarkan SK Dirjen Binbaga No. E/109/1995	B
2	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)	1995 berdasarkan SK Dirjen Binbaga No. E/109/1995	B
3	Manajemen Dakwah (MD)	1995 berdasarkan SK Dirjen Binbaga No. E/109/1995	B
4	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)	2014 berdasarkan SK Dirjen Pendis No. 1468 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	C

#### 5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini memiliki 4 program studi S1 sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	AKREDITASI
1	Ekonomi Islam	Dibuka pada tahun ajaran 2006/2007, dan diresmikan berdasarkan SK Dirjen Pendis No. DJ.I/178/07	B

		tanggal 20 April 2007	
2	Perbankan Syariah	2014; SK Dirjen Pendis No. 1468 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	C
3	Akuntansi Syari'ah	2016	-
4	Manajemen Bisnis Syari'ah	2016	-

### 6. Program Pascasarjana (PPs)

Saat ini, Program Pascasarjana memiliki 9 (empat) Program Studi S2 (Magister) dan 3 (dua) Program Studi S3 (Doktoral) sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN BERDIRI	Ket
<b>A</b>	<b>Program Magister (S2)</b>		
1	Pendidikan Agama Islam (PAI); sebelumnya Ilmu Tarbiyah	2001, dan diresmikan berdasarkan KMA No. 186 Tahun 2002 tanggal 19 April 2002	B
2	Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebelumnya konsentrasi	2014; SK Dirjen Pendis Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	B
3	Hukum Keluarga (HK); sebelumnya Ilmu Syariah	2007; diresmikan berdasarkan SK Dirjen Pendis DJ.I/496/2007 tanggal 17 Desember 2007	B
4	Hukum Ekonomi Syariah (HESy); sebelumnya konsentrasi	2009; SK Dirjen Pendis No. Dj.I/612/2009	B
5	Ekonomi Syari'ah (ESy)	2014; SK Dirjen Pendis Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	B
6	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI); sebelumnya Ilmu Dakwah	2001, diresmikan berdasarkan KMA No. 186 Tahun 2002 tanggal 19 April 2002	B
7	Filsafat Agama (FA)	2014; SK Dirjen Pendis Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	-
8	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	2014; SK Dirjen Pendis Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014	-
9	Pendidikan Bahasa Arab	2017	-

B	Program Doktor (S3)		
1	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	2012 (SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 538 Tahun 2012 Tanggal 9 Mei 2012)	B
2	Hukum Keluarga (HK)	2012 (SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 538 Tahun 2012 Tanggal 9 Mei 2012)	B
3	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)	2015	-

## 7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (disingkat LP2M) merupakan unsur pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasi, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasar kebijakan Rektor.

Lembaga ini terdiri dari 3 pusat yang berfungsi menjalankan kebijakan teknis, yaitu:

### a. Pusat Penelitian dan Penerbitan

Pusat Penelitian dan Penerbitan (dulu Lembaga Penelitian; disingkat Lemlit) bertugas melaksanakan penelitian dan penerbitan.


Kegiatan rutin yang dilaksanakan Pusat Penelitian dan Penerbitan antara lain: melaksanakan program penelitian bagi dosen dengan tiga kategori: penelitian individu, penelitian kelompok, dan penelitian kompetitif, serta pengawasan program penelitian *block-grant* yang dilaksanakan di tingkat fakultas. Pusat ini juga melakukan agenda penerbitan ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman yang telah mendapat akreditasi B dari DP2M Dikti Kemendiknas sejak November 2011. Selain itu, Pusat ini juga melaksanakan berbagai kegiatan seminar dan pelatihan terkait penelitian dan penerbitan bagi dosen maupun mahasiswa.

### b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M)

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (dulu Lembaga Pengabdian Masyarakat; disingkat LPM); bertugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Agenda rutin Pusat ini adalah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, melaksanakan program pendampingan pesantren, workshp dan pelatihan ketrampilan bagi masyarakat

### c. Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)



Pusat Studi Gender dan Anak bertugas melaksanakan studi tentang isu-isu gender dan anak. PSGA aktif menggelar kegiatan seminar dan workshop bertema pengarusutamaan gender, keluarga, dan pendidikan anak.

## **8. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)**

Lembaga Penjaminan Mutu (disingkat LPM, dulu Pusat Penjamin Mutu Pendidikan; disingkat P2MP) mempunyai tugas melakukan audit mutu internal dan mengembangkan standar mutu. Target yang ingin dicapai adalah terwujudnya UIN Raden Intan yang bermutu tinggi dan mampu memenuhi harapan *stakeholders*.

Lembaga ini terdiri dari dua pusat sebagai pelaksana teknis, yaitu:

- a. Pusat Pengembangan Standar Mutu; bertugas melaksanakan pengembangan standar mutu akademik; dan
- b. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu; bertugas melaksanakan audit dan pengendalian mutu akademik.

Lembaga ini secara umum memiliki kegiatan-kegiatan penjaminan mutu antara lain: monitoring dan evaluasi (monev) mutu perkuliahan, bimbingan sertifikasi dosen UIN Raden Intan dan audit Beban Kinerja Dosen (BKD) pascasertifikasi, menyusun SOP Pelayanan, melakukan survey kepuasan Stakeholders sebagai data pendukung akreditasi institusi, pelatihan SDM pengelola penjaminan mutu, akreditasi internal prodi, dan menyusun borang akreditasi Institut.

## **9. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data**

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (dulu PUSKOM) adalah Unit Pelaksana Teknis yang mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem informasi dan pangkalan data di lingkungan Institut.

UPT ini memiliki misi penting, antara lain: Mengolah dan mengelola sumberdaya informasi Institut, menyediakan sistem informasi Institut, mengkoordinasikan pemanfaatan sumberdaya teknologi informasi, menyediakan konektivitas jaringan internal dan eksternal di lingkungan kampus, dan menerapkan manajemen internal yang berorientasi pada perbaikan mutu berkelanjutan.

## **10. UPT Pusat Pengembangan Bahasa**

Pusat Pengembangan Bahasa (dulu PUSBA) adalah Unit Pelaksana Teknis yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pelatihan bahasa bagi sivitas akademika

Institut. Sasaran unit ini adalah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab dan Inggris bagi tenaga pengajar, karyawan dan mahasiswa yang diukur dengan peningkatan score TOEFL/TOAFL.

Dalam kerangka tersebut, UPT ini rutin melaksanakan program Matrikulasi Bahasa Arab dan Inggris bagi Mahasiswa Baru UIN Raden Intan dalam dua gelombang pada tiap semester. Di samping kegiatan rutin ini, Pusat Pengembangan Bahasa juga aktif menyelenggarakan pelatihan sekaligus tes TOEFL dan TOAFL bagi mahasiswa S2 dan S3, serta melaksanakan kursus intensif bahasa Arab dan Inggris bagi mahasiswa, dosen, dan karyawan.


### **10. UPT Pusat Ma'had Al-Jami'ah**

Pusat Ma'had al-Jami'ah (atau sering disingkat Ma'had al-Jami'ah) merupakan Unit Pelaksana Teknis yang bertugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Institut.

UPT ini menjalankan kegiatan rutin pembinaan keterampilan beragama dan pendidikan kepesantrenan bagi mahasiswa, terutama mahasiswa baru yang tinggal di Asrama dan Rusunawa yang terletak di dalam kompleks kampus. Kegiatan utama yang dilaksanakan Ma'had al-Jami'ah meliputi:

1. Kegiatan kurikuler, berupa Tutorial Studi Keislaman (Durus Masa'iyah) yang merupakan wahana pembelajaran ilmu-ilmu dasar keislaman di bawah asuhan Dewan Asatiz yang terdiri dari dosen-dosen lulusan pesantren. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari.
2. Kegiatan kokurikuler, berupa Praktek Pengamalan Ibadah, Qiraatul Qur'an, dan Intensifikasi Bahasa Asing (terutama praktek berbicara dan berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris).
3. Kegiatan ekstrakurikuler, berupa Latihan Pidato yang digelar tiap malam Jumat, pelatihan seni kaligrafi, seni tilawatil Qur'an, dan seni musik Islam yang dilaksanakan pada tiap akhir pekan.
4. Kegiatan bermuatan *hidden curriculum*, berupa senam santri yang rutin dilaksanakan pada tiap Sabtu pagi disusul dengan Kerja Bakti, pelatihan kepemimpinan, dan pelatihan softskill keislaman lainnya.

Saat ini, Ma'had al-Jami'ah memiliki 340 mahasantri yang menetap di dalam 1 gedung Asrama yang diperuntukan bagi mahasantri, dan 2 gedung Rusunawa yang dialokasikan untuk



mahasantri putri. Di antara mahasantri ini, terdapat 65 mahasiswa asing dari Malaysia dan Thailand yang mendapat tambahan materi pelatihan bahasa Indonesia berbasis *cross-culture*.


## **I. Bidang Kerjasama**

Dalam rangka memperkuat dan memperluas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UIN telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai lembaga, baik lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya, baik di dalam maupun luar negeri.

### **1. Kerjasama Dalam Negeri:**

1. UIN Syahida Jakarta,
2. UIN SGD Bandung,
3. UIN Suka Yogyakarta,
4. UIN Maliki Malang,
5. UIN SSQ Riau
6. UIN Raden Fatah Palembang,
7. UIN Banten
8. STAIN,
9. Unila.
10. UI,
11. UGM,
12. ITB,
13. IPB,
14. Unpad,
15. Unibraw
16. Binus,
17. Univ. YARSI.
18. Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Pengadilan Tinggi Agama Lampung.
19. Pemerintah Kab. Lampung Barat,
20. Pemerintah Kab. Pringsewu
21. Pemerintah Kab. Way Kanan.
22. DPRD Provinsi Lampung
23. Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI.
24. Polda Lampung,
25. Polresta Bandar Lampung,
26. Korem,
27. BPKP.
28. LAPAS Narkoba Kelas II Bandar Lampung
29. Lapas Wanita Bandar Lampung.
30. Bank Indonesia Lampung,



- 
31. Bank Syariah Mandiri,
  32. Asbisindo (Asosiasi Bank Syari'ah Indonesia) Lampung.
  33. PT. Jasa Raharja
  34. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Propinsi Lampung,
  35. PWNU
  36. PWM Lampung,
  37. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
  38. Masyarakat Ekonomi Syari'ah (MES) Lampung,
  39. Himpunan Sarjana Syari'ah Indonesia (HISSI) Lampung,
  40. Himpunan Dosen Indonesia (Hidsi) Lampung.

## **2. Kerjasama Luar Negeri:**

1. International Islamic University Malaysia (IIUM)
2. University of Malaya (UM)
3. Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM)
4. Kolej Universiti Islam Melaka, Malaysia
5. Kolej Islam Antar Bangsa Sultan Ismail Petra (KIAS), Kelantan Malaysia
6. Kolej Darul Hikmah (KDH) Kajang, Selangor, Malaysia
7. International Kolej Islamic Pahang (IKIP), Malaysia
8. Songkhla University, Thailand
9. Yala Islamic University, Thailand
10. King Abdul Aziz College; Mindanao State University, Philipina
11. Universiti Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA), Brunei Darussalam
12. Kolej Islam Muhammadiyah (KIM) Singapura.
13. Arizona State University, Amerika Serikat
14. Istanbul Foundation, Turki
15. Jami'ah Qanat Suez, Mesir
16. Jami'ah al-Qur'an al-Karim wa al-'Ulum al-Islamiyyah, Ummu Darman Sudan.



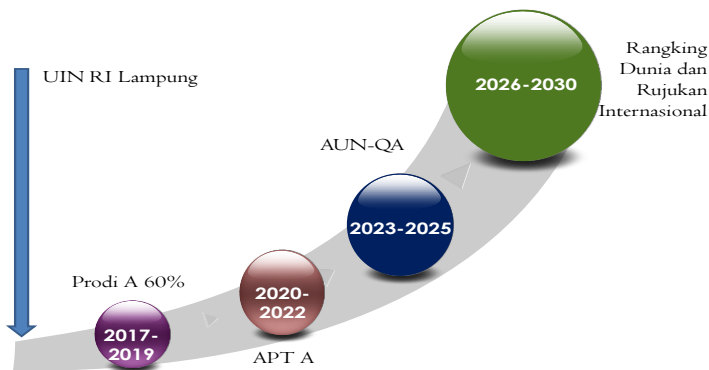
## BAB IV MILESTONE DAN STRATEGI PENCAPAIAN

### A. Tonggak-Tonggak Capaian (Milestone) UIN RI Lampung

UIN RI Lampung menetapkan milestone sebagai pijakan tahapan capaian keunggulan secara berkesinambungan. Dalam upaya mewujudkan kampus menjadi rujukan dunia dan masuk dalam daftar ranking universitas, perlu ditetapkan tonggak capaian sebagai prasyarat mewujudkan capaian berikutnya dari tahun ke tahun dengan prinsip perbaikan mutu berkelanjutan. Tahapan mutu yang akan dicapai oleh UIN RI Lampung yaitu:

1. Terwujudnya Akreditasi Program Studi 60% Peringkat A BAN-PT tahun 2017-2019 dan tidak ada prodi akreditasi C;
2. Terwujudnya Akreditasi Perguruan Tinggi UIN RI Lampung Peringkat A BAN-PT tahun 2020-2022;
3. Terwujudnya Kampus UIN RI Lampung terakreditasi ASEAN (AUN-QA) tahun 2023-2025;
4. Terwujudnya Kampus UIN RI Lampung Masuk Ranking Dunia tahun 2026-2030 dan rujukan internasional.

Milestone UIN RI Lampung dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Untuk masing-masing bidang sasaran capaian utama dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

NO	Bidang	Tahapan Capaian Utama Dalam Periode Tahun			
		2017-2019	2020-2022	2023-2025	2025-2030
1	Pendidikan, Pengajaran dan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki Dokumen KKN dan SKPI lengkap pada semua prodi</li> <li>- Melaksanakan Proses pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif pada semua mata kuliah</li> <li>- Menggunakan e-learning 10% mata kuliah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki Konsep integrasi ilmu yang unik</li> <li>- Melaksanakan Proses pembelajaran berbasis riset pada 25% mata kuliah</li> <li>- Menggunakan e-learning 30% mata kuliah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki integrasi sains dan ilmu keislaman pada semua program studi</li> <li>- Melaksanakan Proses pembelajaran berbasis riset pada 50% mata kuliah</li> <li>- Menggunakan e-learning 50% mata kuliah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan model pembelajaran bilingual</li> <li>- Melaksanakan Proses pembelajaran berbasis riset pada 70% mata kuliah</li> <li>- Menggunakan e-learning 70% mata kuliah</li> <li>- Mempublikasikan jurnal perkuliahan dalam website</li> </ul>
2	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki hasil penelitian dosen yang dipublikasi dalam bentuk buku ISBN, sebagian jurnal nasional akreditasi, dan beberapa jurnal internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki hasil penelitian dosen yang dipublikasi dalam bentuk buku ISBN, sebagian jurnal nasional akreditasi, dan beberapa jurnal internasional berreputasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki hasil penelitian dosen yang dipublikasi dalam semua jurnal nasional akreditasi, dan sebagian besar dipublikasi jurnal internasional bereputasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki hasil penelitian dosen yang dipublikasi dalam semua jurnal nasional akreditasi, dan semua dipublikasi jurnal internasional bereputasi</li> </ul>
3	Pengabdian pada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset yang dipublikasikan secara luas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset dan menjadi rujukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset dan menjadi rujukan</li> </ul>



				model pemberdayaan masyarakat Muslim Indonesia	model pemberdayaan masyarakat Muslim Indonesia tingkat internasional
4	SDM	Memiliki SDM Dosen 50% doktor dan di atas 10% profesor	Memiliki SDM Dosen 70% doktor dan di atas 20% profesor	Memiliki SDM Dosen semua doktor dan di atas 30% profesor	Memiliki SDM Dosen semua doktor dan di atas 50% profesor
5	Mahasiswa dan Lulusan	Memiliki Prestasi Lokal dan Persiapan Nasional	Memiliki Prestasi Nasional dan Persiapan Internasional	Memiliki 10 jenis Prestasi Internasional	Memiliki 20 jenis prestasi internasional
6	Keuangan	Anggaran Satker BLU	Anggaran Berbasis Akreditasi Nasional BAN-PT	Anggaran berbasis Akreditasi Internasional	Anggaran model PTNBH
7	Sarana dan Prasarana	Sebagian Ruang Kelas lengkap LCD, Komputer dan WIFI	Memiliki IT Cerdas	Semua ruang kelas dilengkapi LCD, Komputer, dan WIFI Lab dan IT lengkap sesuai kebutuhan prodi	Semua ruang kelas dilengkapi AC, LCD, Komputer, dan WIFI Lab dan IT lengkap sesuai kebutuhan prodi
8	Kelembagaan	- Memiliki Fakultas dan Program studi yang unggul di Lampung - Memperoleh akreditasi institusi B, dan program studi A di atas 50%	- Memiliki fakultas dan program Studi yang unggul di Sumatera - Memperoleh akreditasi institusi A, program studi A di atas 60%	- Memiliki fakultas dan Program studi yang unggul di Nasional - Mempertahankan akreditasi institusi A dari BAN-PT, di atas 70% - program studi akreditasi A, dan 5 prodi akreditasi	- Memiliki fakultas dan Program studi yang unggul di Nasional - Mempertahankan akreditasi institusi A dari BAN-PT, - Seluruh program studi akreditasi A, dan 10 prodi akreditasi





				internasional	internasional
9	Tata Kelola dan Manajemen	Akuntabel dan tanggung jawab	Kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab	Kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab, dan adil	Kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab, dan adil
10	Kerjasama	Memiliki 5 kerjasama luar negeri	Memiliki 20 kerjasama luar negeri	Memiliki 30 kerjasama luar negeri	Memiliki 50 kerjasama luar negeri yang konsisten pelaksanaannya
11	Penjaminan Mutu	4 Prodi terakreditasi A	16 Prodi terakreditasi A	26 prodi terakreditasi A	30 prodi terakreditasi A

## B. Strategi Pencapaian

UIN RI Lampung perlu menetapkan strategi dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui tahapan capaian yang sistematis. Berikut ini beberapa hal terkait dengan strategi yang perlu dilakukan.

- Meningkatkan akses pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung yang diarahkan pada strategi:
  1. Peningkatan program beasiswa bagi mahasiswa yang terdiri dari Bidik Misi, Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), beasiswa miskin/prestasi melalui kerjasama dengan berbagai instansi, baik pemerintah, perusahaan dan pihak penyedia lainnya.
  2. Pengembangan sistem seleksi mahasiswa baru baik terpadu maupun mandiri dengan mempertimbangkan kualifikasi akademik mahasiswa.
  3. Pengembangan fasilitas pendidikan mahasiswa yang mengarah pada peningkatan prestasi akademis yang berkelanjutan.
  4. Peningkatan dana operasional penyelenggaraan perguruan tinggi baik dari sumber Rupiah Murni (RM) maupun BOPTN.
  5. Perlindungan bagi prodi-prodi agama yang langka peminat seperti kajian *Dirasah Islamiyyah* (tafsir, hadits, fiqih, kajian dakwah) dengan menerapkan system double degree dan konsorsium keilmuan keislaman.

- 
6. Peningkatan UIN Raden Intan Lampung disertai pengembangan fakultas dan program studi baru.
    - Meningkatkan kualitas pendidikan UIN Raden Intan Lampung yang diarahkan pada upaya:
      1. Peningkatan fasilitas penunjang dan gedung pendidikan
      2. Peningkatan modernisasi koleksi dan sarana perpustakaan berbasis TIK
        1. Memperkuat website “cerdas” kampus
        3. Mengembangkan perpustakaan online dalam upaya mewujudkan digitalisasi perpustakaan yang memberi kontribusi kepada dunia ilmiah (*world scholarship*)
        4. Peningkatan kualitas dan kultur akademik perguruan tinggi dan penguatan peran lembaga penjamin mutu pendidikan dalam pengembangan norma, standar, prosedur, dan kriteria pendidikan tinggi yang inovatif
        5. Peningkatan akreditasi minimal B bagi prodi dan perguruan tinggi
        6. Penguatan regulasi penyelenggaraan kegiatan akademis perguruan tinggi
        7. Pengembangan program standar manajemen nasional dan internasional (ISO) bagi perguruan tinggi
        8. Pengembangan spirit entrepreneurship di kalangan sivitas akademika
        9. Peningkatan mutu kelembagaan mahasiswa dan lembaga pendukung skill akademis mahasiswa
        10. Peningkatan kinerja melalui pemberian remunerasi terpadu yang layak dan adil
        11. Peningkatan implementasi kerjasama dengan lembaga pendidikan luar negeri untuk penguatan lembaga UIN
        12. Pengembangan kampus ramah lingkungan (*eco-campus*)
        13. Peningkatan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai backbone bagi seluruh kegiatan akademik di perguruan tinggi
        14. Pengembangan *research-based university* yang mengintegrasikan ilmu agama dan sains
        15. Pemanfaatan sumber dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping untuk pengembangan perguruan tinggi

- 
- Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik (Dosen) dan tenaga kependidikan UIN Raden Intan Lampung yang diarahkan pada upaya:
    1. Menambah jumlah dan kualifikasi dosen baik PNS maupun dosen tetap non PNS secara bertahap berdasarkan kebutuhan program studi.
    2. Mempublikasikan karya dosen jurnal internasional
    3. Meningkatkan kompetensi staff berbasis IT
    4. Peningkatan sertifikasi dosen PNS dan Dosen Tetap Non-PNS
    5. Pemberian tunjangan profesi bagi dosen
    6. Peningkatan kualifikasi dosen ke level S-3 dan guru besar
    7. Peningkatan kompetensi dosen yang menunjang kegiatan tri darma perguruan tinggi
    8. Peningkatan partisipasi dosen dalam forum ilmiah tingkat nasional, dan internasional melalui konferensi, *postdoctoral fellowships* dan *visiting professor*
    9. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen
    10. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
    11. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan menjadi S-2
    12. Sertifikasi tenaga kependidikan melalui LPTK
  
  - Meningkatkan kualitas hasil penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi UIN Raden Intan Lampung, yang diarahkan pada upaya:
    1. Melakukan research berbasis hasil
    2. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan market
    3. Peningkatan minat dan kualitas penelitian oleh pendidik dan peserta didik UIN Raden Intan
    4. Peningkatan akreditasi jurnal berskala nasional
    5. Peningkatan mutu karya tulis dosen yang berskala nasional dan internasional terindeks scopus
    6. Peningkatan karya ilmiah yang berpotensi mendapatkan hak paten
    7. Peningkatan mutu dan model pengabdian masyarakat yang sustainable oleh UIN Raden Intan
    8. Peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah, perusahaan swasta dan dunia industri dalam penelitian, pengabdian masyarakat dan pemagangan bagi mahasiswa
    9. Peningkatan akses dan partisipasi sivitas akademika dalam kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan





pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional dan internasional

- Meningkatkan tata kelola/layanan manajemen perguruan tinggi yang diarahkan pada upaya:
  1. Meningkatkan anggaran untuk kegiatan Inovasi
  2. Memfasilitasi prestasi mahasiswa internasional
  3. Melengkapi sarana prasarana bertahap setiap tahun berbasis kebutuhan akreditasi
  4. Penguatan struktur dan tata organisasi pengelola pendidikan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan pada tingkat institut, fakultas dan program studi
  5. Penguatan penyusunan dan penyesuaian peraturan yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan yang merata, berkeadilan dan bermutu
  6. Penguatan sistem informasi pendidikan melalui penguatan kelembagaan dan kapasitas pengelola sistem informasi (PDDIKTI) sehingga pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan lebih baik
  7. Penyesuaian peraturan yang memungkinkan pemanfaatan sumberdaya keuangan untuk pendanaan kegiatan seluruh unit kerja di lingkungan UIN Raden Intan
  8. Peningkatan sumber pendanaan UIN Raden Intan dari sektor non akademik/bisnis (BLU)



## BAB V

# RENCANA PENGEMBANGAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Sejak ditetapkan status yang baru menjadi UIN RI Lampung, dipandang urgen dan mendesak untuk melakukan pengembangan, terutama dalam struktur kelembagaan, sehingga mengalami perubahan dalam internal tata kelola dan manajemen menjadi semakin kompleks, modern, dan berbasis teknologi. Sebab, tata kelola yang manual akan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan manajemen terkait dengan pangkalan data. UIN RI Lampung perlu melengkapi pangkalan data yang terintegrasi dan sangat lengkap.

UIN Raden Intan Lampung diproyeksikan memiliki 8 fakultas S-1 dan pascasarjana dengan 56 program studi dan peminatan yang mencakup empat bidang ilmu (agama, humaniora, sosial, dan sains), dan ilmu-ilmu terapan dengan ortaker 2 Kepala Biro. Pengembangan Fakultas dan Program Studi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel**  
**Rencana Pembukaan Fakultas dan Program Studi**  
**UIN Raden Intan Lampung (2017-2021)**

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	Baseline	2017	2018	2019	2020	2021
1	FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN (FTK)	1. Pendidikan Agama Islam	Aktif					
		2. Pendidikan Bahasa Arab	Aktif					
		3. Pendidikan Bahasa Inggris	Aktif					
		4. Pendidikan Bahasa Lampung	Rencana					✓
		5. Pendidikan Matematika	Aktif					
		6. Pendidikan Biologi	Aktif					
		7. Pendidikan Fisika	Aktif					
		8. Pendidikan Kimia	Rencana				✓	
		9. Pendidikan Guru	Aktif					



		Madrasah Ibtidaiyah						
		10. Pendidikan Guru Raudhatul Atfal	Aktif					
		11. Pendidikan Profesi Konselor	Rencana			✓		
		12. Pendidikan Profesi Guru	Rencana			✓		
		13. Manajemen Pendidikan Islam	Aktif					
		14. Bimbingan dan Konseling	Aktif					
		15. Pendidikan Bahasa Daerah	Rencana					
2	FAKULTAS SYARIAH & HUKUM (FSH)	1. Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga Islam)	Aktif					
		2. Siyasah (Hukum Tata Negara Islam)	Aktif					
		3. Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syariah)	Aktif					
		4. Peradilan Agama	Rencana				✓	
		5. Ilmu Falak	Rencana		✓			
		6. Hukum Pidana	Rencana				✓	
		7. Ilmu Hukum	Rencana	✓				
		8. Hukum Internasional	Rencana					✓
		9. Hukum Perdata	Rencana					✓
3	FAKULTAS USHULUDDIN	1. Aqidah dan Filsafat Islam	Aktif					
		2. Studi Agama-Agama	Aktif					
		3. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	Aktif					
		4. Pemikiran Politik Islam	Aktif					
		5. Sosiologi Agama	Aktif					
		6. Tasawuf dan Psikoterapi	Aktif					
		7. Psikologi Islam	Aktif					
		8. Seni dan Arsitektur Islam	Rencana					
4	FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI	1. Manajemen Dakwah	Aktif					
		2. Komunikasi dan Penyiaran Islam	Aktif					
		3. Pengembangan Masyarakat Islam	Aktif					
		4. Bimbingan dan Konseling Islam	Aktif					
		5. Hubungan Masyarakat	Rencana	✓				
		6. Manajemen	Rencana	✓				

		Komunikasi						
		7. Jurnalistik	Rencana					✓
5	FAKULTAS ADAB & ILMU BUDAYA (FADIB)	1. Bahasa dan Sastra Arab	Rencana			✓		
		2. Bahasa dan Sastra Inggris	Rencana	✓				
		3. Bahasa dan Sastra Indonesia	Rencana			✓		
		4. Sejarah dan Kebudayaan Islam	Rencana			✓		
		5. Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Rencana	✓				
6	FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM (FEBI)	1. Ekonomi Syari'ah	Aktif					
		2. Perbankan Syariah	Aktif					
		3. Manajemen Bisnis Syari'ah	Aktif					
		4. Akuntansi Syariah	Aktif					
7	FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI (SAINTEK)	1. Teknik Fisika	Rencana		✓			
		2. Teknik Kimia	Rencana				✓	
		3. Teknologi Informasi	Rencana	✓				
		4. Teknik Lingkungan/ <i>Environmental Engineering</i>	Rencana	✓				
		5. Sistem Informasi	Rencana				✓	
		6. Farmasi	Rencana					✓
		7. Statistika	Rencana		✓			
8	FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU KESEHATAN	1. Psikologi	Rencana	✓				
		2. Kesehatan Lingkungan	Rencana	✓				
		3. Ilmu Keperawatan	Rencana	✓				
		4. Ilmu Gizi	Rencana					✓
9	PROGRAM PASCASARJANA	1. S2 Pendidikan Agama Islam	Aktif					
		2. S2 Manajemen Pendidikan Islam	Aktif					
		3. S2 Pengembangan Masyarakat Islam	Aktif					
		4. S2 Ekonomi Syari'ah	Aktif					
		5. S2 Hukum Ekonomi Syari'ah	Aktif					
		6. S2 Hukum Keluarga	Aktif					
		7. S2 Filsafat Agama	Aktif					
		8. S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Aktif					



9.	S2	Pendidikan Bahasa Arab	Aktif						
10.	S2	Pemikiran Politik Islam	Rencana						✓
11.	S3	Manajemen Pendidikan Islam	Aktif						
12.	S3	Hukum Keluarga	Aktif						
13.	S3	Pengembangan Masyarakat Islam	Aktif						
14.	S3	Pendidikan Agama Islam	Rencana						✓
15.	S3	Ekonomi Islam	Rencana						✓

Berdasarkan tabel di atas dapat dikembangkan jumlah Fakultas dan Program Studi di Lingkungan UIN RI Lampung. Akan tetapi UIN RI Lampung akan tetap mengembangkan program studi ilmu-ilmu keagamaan di bawah Kemenag minimum 60% dan ilmu-ilmu sains teknologi di bawah Kemenristek Dikti maksimum 40%. Disamping itu, juga UIN RI Lampung komitmen pada jaminan mutu kelembagaan. Khusus Fakultas Syariah, akan dikembangkan Lembaga Bantuan Hukum sebagai lembaga berbasis kepada pengabdian dan pelayanan dan bantuan hukum bagi pihak yang membutuhkan, terutama kalangan kurang mampu.

Untuk mencapai target pengembangan di atas, UIN Raden Intan Lampung menerapkan 2 (dua) strategi pengembangan yang masing-masing bersifat gradual (bertahap) dan simultan (saling melengkapi).


Pertama, strategi *bottom-up*. Artinya, beberapa prodi yang sudah eksis dan berjalan dikembangkan menjadi basis pendirian beberapa fakultas baru.

Kedua, strategi *top-down*. Strategi ini ditempuh membangun 'rumah besar' UIN RI Lampung yang akan 'diisi' dengan prodi-prodi dan fakultas baru. Strategi ini terutama diambil untuk pengembangan fakultas-fakultas berbasis ilmu-ilmu sosial, ilmu-ilmu humaniora, dan ilmu-ilmu alam (*natural sciences*) sebagai bentuk integrasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum.

Di samping pengembangan secara kelembagaan, UIN RI Lampung juga mengembangkan layanan tata kelola dan manajemennya yang berkualitas, antara lain:

## A. Pengembangan Layanan Akademik

1. Terselenggaranya program-program pendidikan akademik, profesi dan vokasi yang bermutu tinggi sesuai kebutuhan dan tuntutan pembangunan.
2. Meningkatnya daya tampung dalam menunjang Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi dengan mutu masukan yang lebih tinggi serta rasio dosen–mahasiswa yang lebih efektif.
3. Meningkatnya mutu proses pembelajaran dengan adanya dukungan teknologi informasi, program *e-learning*, layanan perpustakaan, laboratorium, dan sumber belajar berbasis ICT.
4. Terselenggaranya penjaminan mutu program akademik secara berkelanjutan serta meningkatnya layanan program studi.
5. Tersedianya kurikulum yang utuh dengan segala perangkatnya yang bersifat fleksibel dan relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
6. Meningkatnya jumlah dosen yang melaksanakan penelitian, menulis publikasi ilmiah (nasional dan internasional), dan mematenkan HAKI.
7. Meningkatnya jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
8. Tersedianya fasilitas internet dan *e-journal* untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Terselenggaranya kegiatan inkubator bisnis dan kerjasama dengan industri, pemerintah dan pemerintah daerah yang berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melaksanakan program kreativitas mahasiswa.
11. Meningkatnya jumlah dosen yang berkualifikasi S3 serta guru besar melalui studi lanjut dalam dan luar negeri serta program percepatan guru besar.
12. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat profesi melalui penguatan tridharma perguruan tinggi, kepribadian, hubungan sosial, kemampuan pedagogik dan profesional.
13. Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti kegiatan *datasing*, *academic recharging*, *sandwich*, dan kegiatan sejenis.

- 
14. Terpenuhinya kebutuhan staf akademik (utama dan pendukung/laboran/teknisi) baru berdasarkan analisis kebutuhan dan rencana pengembangan.
  15. Meningkatnya jumlah staf pendukung yang memiliki kualifikasi pendidikan relevan yang lebih tinggi.

#### **B. Pengembangan Layanan Administrasi dan Keuangan**

1. Meningkatnya jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja, dan laporan kepegawaian, termasuk penyusunan dan implementasi kebijakan.
2. Meningkatnya persentase satuan kerja yang berdayaserap di atas 95%, menerapkan sistem penilaian berbasis kinerja, E-keuangan, E-kepegawaian, E-pengadaan sesuai peraturan perundangan untuk mencapai laporan pertanggung jawaban beropini WTP.
3. Terwujudnya tata pamong, sarana dan prasarana yang memenuhi seluruh standar nasional pendidikan.
4. Terwujudnya tata letak dan kondisi fisik kampus yang kondusif, indah, segar, nyaman, dan aman.
5. Meningkatnya jumlah fakultas, program studi dan unit kerja yang bersertifikat.
6. Membangun sistem kelembagaan yang mandiri dan memperkuat keterjaminan kualitas pelayanan administrasi dan akademik.
7. Tersedianya sarana dan prasarana untuk melayani kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, olahraga, dan *life skill*.

#### **C. Pengembangan Layanan Kemahasiswaan dan Prestasi Minat Bakat**

1. Pengembangan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan juga internasional untuk semua UKM yang ada di lingkungan UIN RI Lampung;
2. Pengembangan hardskill dan softskill secara terpadu di kalangan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang cerdas, mandiri dan berkarakter mulia.

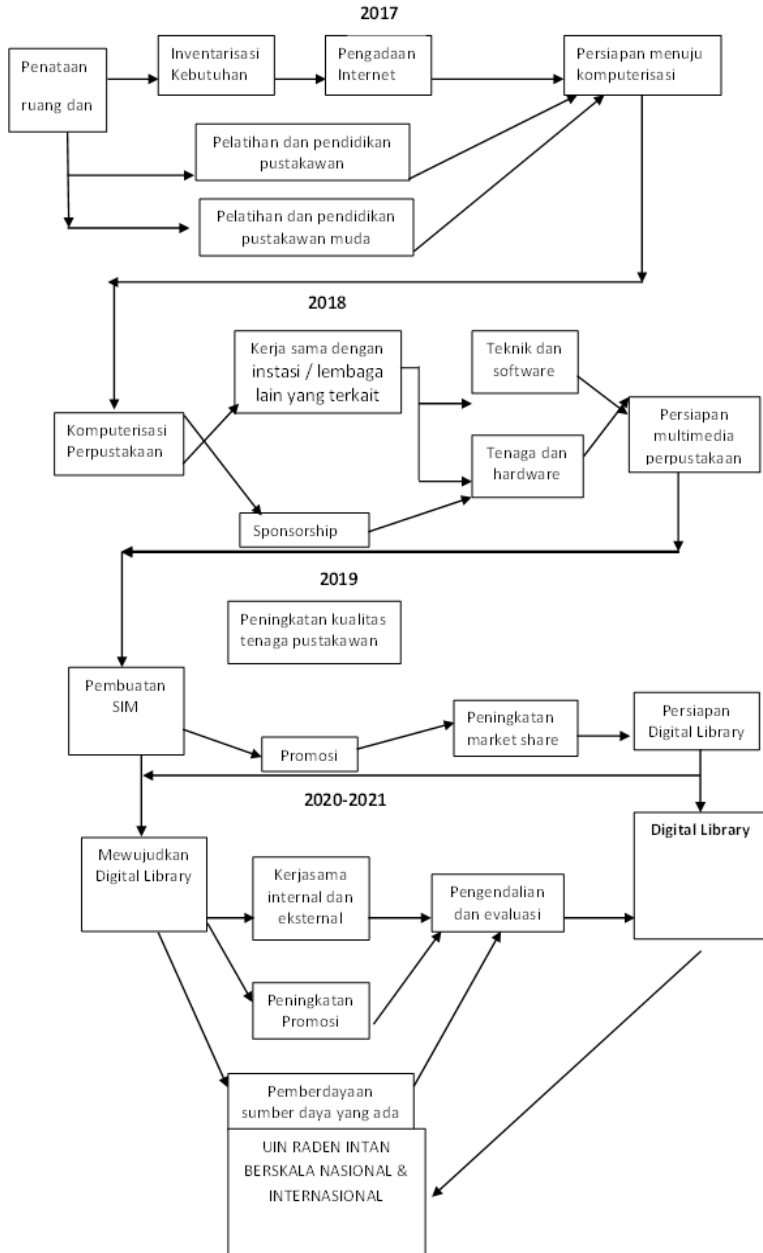
#### **D. Pengembangan Layanan Perpustakaan**

1. Tersedianya sarana dan layanan perpustakaan berbasis komputerisasi. Semua data buku telah tersimpan dalam komputer;
2. Tersedianya gedung perpustakaan universitas. Gedung perpustakaan dalam tata ruangnya terdapat ruang



seminar, ruang baca, ruang koleksi, ruang BI Corner, ruang referensi, difasilitasi juga dengan internet dan hotspot bagi pengguna perpustakaan.

3. Tersedianya layanan pengguna untuk mengcopy data referensi yang dibutuhkan, ada *Maintenance* sumber referensi, dan ada *home theater* sebagai sarana untuk menampilkan referensi dalam bentuk CD.



### E. Pengembangan Layanan Kerjasama dan Pencitraan

1. Model kerjasama di atas kertas (MoU) dikembangkan menjadi model kerjasama aksi (MoA) yang saling memberi manfaat dan terukur hasilnya melalui survey kerjasama;
2. Kerjasama dengan instansi pemerintah dalam negeri dikembangkan dengan pemerintah di luar negeri;
3. Kerjasama dengan lembaga-lembaga penyedia hibah penelitian dan pengabdian, CSR (*Corporate Social Responsibility*), dan beasiswa studi lanjut dalam dan luar negeri.

Untuk mewujudkan milestone yang ditetapkan juga UIN Raden Intan Lampung melakukan pengembangan mutu dan peringkat akreditasi. Pengembangan Akreditasi BAN-PT dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel**  
**Rencana Pengembangan Akreditasi Institusi dan Program Studi**  
**UIN Raden Intan Lampung (2017-2021)**

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	Baseline	2017	2018	2019	2020	2021
	AKREDITASI INSTITUSI UIN RI LAMPUNG		B				A	
1	TARBIYAH & KEGURUAN (FTK)	1. Pendidikan Agama Islam	A					
		2. Pendidikan Bahasa Arab	B		A			
		3. Pendidikan Bahasa Inggris	B					
		4. Pendidikan Bahasa Lampung	Rencana					
		5. Pendidikan Matematika	B					
		6. Pendidikan Biologi	B					
		7. Pendidikan Fisika	B					
		8. Pendidikan Kimia	Rencana					
		9. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	B				A	
		10. Pendidikan Islam Anak Usia Dini	B				A	
		11. Pendidikan Profesi Konselor	Rencana					
		12. Pendidikan Profesi Guru	Rencana					
		13. Manajemen	B			A		

		Pendidikan Islam					
		14. Bimbingan dan Konseling	B	A			
2	FAKULTAS SYARIAH & HUKUM (FSH)	1. Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga Islam)	B	A			
		2. Siyasah (Hukum Tata Negara Islam)	B	A			
		3. Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syariah)	A				
		4. Peradilan Agama	Rencana				
		5. Ilmu Falak	Rencana				
		6. Hukum Pidana	Rencana				
		7. Ilmu Hukum	Rencana				
		8. Hukum Perdata	Rencana				
		9. Hukum Internasional	Rencana				
3	FAKULTAS USHULUDDIN	1. Aqidah dan Filsafat Islam	B	A			
		2. Studi Agama-Agama	B	A			
		3. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	B	A			
		4. Pemikiran Politik Islam	B				
		5. Sosiologi Agama	B				
		6. Tasawuf dan Psikoterapi	-				
		7. Psikologi Islam	-				
		8. Seni dan Arsitektur Islam	Rencana				
4	FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI	1. Manajemen Dakwah	B	A			
		2. Komunikasi dan Penyiaran Islam	B	A			
		3. Pengembangan Masyarakat Islam	B	A			
		4. Bimbingan dan Konseling Islam	C				
		5. Hubungan Masyarakat	Rencana				
		6. Manajemen Komunikasi	Rencana				
		7. Jurnalistik	Rencana				
5	FAKULTAS ADAB & ILMU	1. Bahasa dan Sastra Arab	Rencana				
		2. Bahasa dan Sastra	Rencana				

	BUDAYA (FADIB)	Inggris					
		3. Bahasa dan Sastra Indonesia	Rencana				
		4. Sejarah dan Kebudayaan Islam	Rencana				
		5. Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Rencana				
6	FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM (FEBI)	1. Ekonomi Syari'ah	B		A		
		2. Perbankan Syariah	C	B			
		3. Manajemen Bisnis Syari'ah	-	B			
		4. Akuntansi Syariah	-	B			
7	FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI (SAINTEK)	1. Teknik Fisika	Rencana				
		2. Teknik Kimia	Rencana				
		3. Teknologi Informasi	Rencana				
		4. Teknik Lingkungan/ <i>Environmental Engineering</i>	Rencana				
		5. Sistem Informasi	Rencana				
		6. Farmasi	Rencana				
		7. Statistika	Rencana				
8	FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU KESEHATAN	1. Psikologi	Rencana				
		2. Kesehatan Lingkungan	Rencana				
		3. Ilmu Keperawatan	Rencana				
		4. Ilmu Gizi	Rencana				
9	PROGRAM PASCASARJANA	1. S2 Pendidikan Agama Islam	B	A			
		2. S2 Manajemen Pendidikan Islam	B		A		
		3. S2 Pengembangan Masyarakat Islam	B		A		
		4. S2 Ekonomi Syari'ah	B		A		
		5. S2 Hukum Ekonomi Syari'ah	B		A		
		6. S2 Hukum Keluarga	B		A		
		7. S2 Filsafat Agama	-	B			
		8. S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	-	B			
		9. S2 Pendidikan Bahasa Arab	-		B		
		10. S2 Pemikiran Politik Islam	Rencana				
		11. S3 Manajemen Pendidikan Islam	B	A			
		12. S3 Hukum Keluarga	C	B			



	13. S3 Pengembangan Masyarakat Islam	-	B					
	14. S3 Pendidikan Agama Islam	Rencana						
	15. S3 Ekonomi Islam	Rencana						



## BAB VI

# TARGET KINERJA, PROGRAM PRIORITAS, DAN KERANGKA PENDANAAN

### A. TARGET KINERJA

#### 1. Target Kinerja Peningkatan Pendidikan, Pengajaran, dan Kurikulum UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah prodi yang memiliki dokumen dan menerapkan kurikulum berbasis KKNi dan SKPI	10	40	51	51	51
2	Jumlah SKS mata kuliah pilihan yang ditawarkan prodi untuk mendukung kompetensi lulusan (capaian pembelajaran)	20	20	20	20	20
3	Jumlah dokumen silabus Mata Kuliah semua prodi dalam prosen	100	100	100	100	100
4	Jumlah dokumen RPP Mata Kuliah semua prodi dalam prosen	100	100	100	100	100
5	Jumlah dokumen deskripsi mata kuliah semua prodi dalam prosen	100	100	100	100	100
6	Jumlah dosen yang menerapkan e-Learning dalam proses pembelajaran	60	80	100	150	280
7	Jumlah dosen yang	10	20	30	40	50



	konsisten menggunakan hasil-hasil riset dalam proses pembelajaran					
8	Jumlah dosen yang konsisten menerapkan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam perkuliahan	60	100	150	200	280
9	Jumlah dosen dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran internet (personal web)	10	20	30	40	50
10	Jumlah dosen yang menerapkan evaluasi terbuka, pengembalian hasil ujian pada mahasiswa dalam perkuliahan (dalam %)	75	100	100	100	100
11	Jumlah dokumen jurnal perkuliahan mata kuliah pada prodi hasil pembelajaran dosen yang diupload di website (dalam %)	20	80	100	100	100
12	Jumlah mata kuliah ilmu keagamaan yang dikembangkan untuk diintegrasikan dengan sains pada masing-masing prodi (dalam %)	10	50	50	80	80
13	Jumlah minimum kelas internasional (bahasa pengantar kuliah bahasa asing) pada setiap prodi S1	-	1	1	1	1
14	Jumlah konsorsium mata kuliah lintas fakultas sebagai standarisasi keilmuan di tingkat universitas (dalam %)	-	100	100	100	100



15	Jumlah konsorsium sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu di tingkat universitas	-	1	5	10	10
16	Jumlah dosen yang mendapatkan pengalaman pelatihan pedagogi (dalam %)	70	100	100	100	100

## 2. Target Kinerja Peningkatan Penelitian dan Publikasi UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah judul riset reguler yang dilaksanakan UIN RI Lampung dalam pengembangan ilmu tingkat prodi dan mata kuliah (bisa melibatkan mahasiswa yang sedang tugas skripsi)	2 3 8	270	270	300	300
2	Jumlah judul riset unggulan tingkat nasional atau internasional yang dilaksanakan UIN RI Lampung dalam pengembangan kepakaran dosen	-	10	10	10	10
3	Jumlah jurnal ilmiah berkala yang terakreditasi nasional (kondisi)	2	3	4	6	6
4	Jumlah jurnal ilmiah berkala yang terindeks internasional bereputasi (kondisi)	-	-	-	1	1
5	Jumlah buku hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan nasional oleh penerbit bereputasi	2 0 0	200	200	200	200
6	Jumlah karya ilmiah artikel dosen yang dipublikasikan dalam jurnal terindex	5	20	30	50	50

	internasional (scopus dan sejenisnya)					
7	Jumlah karya ilmiah dosen yang mendapatkan hak paten (HaKI) dari Kemendikbud	10	20	20	20	20
8	Jumlah dosen yang terdaftar dalam sitasi internasional (google scholar) (dalam %)	50	100	100	100	100
9	Jumlah laporan penelitian dosen yang diupload secara online dalam Repository UIN RI Lampung (dalam %)	100	100	100	100	100

### 3. Target Kinerja Peningkatan Pengabdian pada Masyarakat UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (dalam %)	100	100	100	100	100
2	Jumlah dosen yang terlibat dalam model PkM tematik (POSDAYA) (dalam %)	30	30	50	50	50
3	Jumlah desa yang mendapat binaan kampus secara konsisten berbasis produksi barang dan jasa	5	5	10	10	10
4	Jumlah pondok pesantren yang mendapat pembinaan berkala	5	5	5	5	5
5	Jumlah masjid yang mendapat pembinaan konsisten di Provinsi Lampung	5	20	20	20	20

#### 4. Target Kinerja Peningkatan Sumber Daya Manusia UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Rasio dosen dan mahasiswa prodi Sosial pada Tingkat Universitas maksimum	1:70	1:40	1:30	1:30	1:30
	Jumlah Rasio dosen dan mahasiswa prodi eksakta pada Tingkat Universitas maksimum	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
2	Jumlah dosen tetap yang sudah menduduki jabatan fungsional tersertifikasi (dalam %)	100	100	100	100	100
3	Jumlah dosen tetap memiliki NIDN (dalam %)	100	100	100	100	100
4	Jumlah dosen tetap yang mendapatkan bantuan peningkatan kualifikasi studi lanjut S3 (Dalam Negeri)	10	10	10	10	10
5	Jumlah dosen tetap yang mendapatkan bantuan peningkatan kualifikasi studi lanjut S3 (Luar Negeri)	0	3	3	3	3
6	Jumlah dosen yang naik jabatan menjadi guru besar	17	18	19	20	21
6	Jumlah dosen tetap yang ditingkatkan kompetensinya melalui visiting profesor ke Luar Negeri	-	10	10	10	10
7	Jumlah dosen yang berpartisipasi dalam sandwich program dan exchange program	-	10	10	10	10

8	Jumlah dosen tetap yang dilibatkan sebagai penyaji paper dalam forum ilmiah tingkat nasional	-	20	20	20	20
9	Jumlah dosen tetap yang dilibatkan sebagai penyaji paper dalam forum ilmiah tingkat internasional	-	10	10	10	10
10	Jumlah dosen tetap yang dilibatkan dalam program peningkatan kemampuan bahasa asing	-	100	100	200	200
11	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program peningkatan kompetensi sampai mendapatkan sertifikat keahlian	-	50	50	50	50
12	Jumlah tenaga tetap pustakawan yang memiliki ijazah ilmu perpustakaan	6	6	10	10	20
13	Jumlah tenaga tetap laboran	-	10	10	10	10
14	Jumlah tenaga tetap prografer	2	6	6	10	10

### 5. Target Kinerja Peningkatan Mahasiswa dan Lulusan UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah mahasiswa (dalam ribu)	22	25	26	28	30
2	Jumlah Mahasiswa Peserta Bidik Misi	145	150	150	150	150
3	Jumlah mahasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi Islam (Adiktis)	40	100	100	100	100

	UP4B					
4	Jumlah Mahasiswa Penerima beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	267	360	400	400	400
5	Jumlah penerima beasiswa Tahfidz Quran	52	100	100	100	100
6	Jumlah penerima beasiswa dari sumber dana BLU	0	100	100	100	100
7	Jumlah mahasiswa S1 (fresh graduated) yang difasilitasi melanjutkan S2	10	10	10	10	10
8	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa pada prodi langka	50	100	100	100	100
9	Jumlah Mahasiswa Penerima beasiswa miskin/prestasi	500	1000	1000	1000	1000
10	Jumlah prestasi mahasiswa dalam bidang nalar, minat dan bakat tingkat nasional	20	20	20	20	20
11	Jumlah prestasi mahasiswa dalam bidang nalar, minat dan bakat tingkat internasional	10	10	10	10	10
12	Jumlah provinsi asal mahasiswa	30	30	30	30	30
13	Jumlah mahasiswa luar negeri	160	200	200	200	200
14	Mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu S1 8 smt, S2 4 smt, S3 6 smt (dalam %)	30	50	50	80	80
15	Rata-rata Lulusan memperoleh IPK minimum (Sosial)	3,2	3,3	3,4	3,5	3,5
	Rata-rata Lulusan	-	-	-	-	3,2

	memperoleh minimum (Eksakta) IPK					
16	Masa tunggu kerja lulusan di bawah 1 tahun (dalam %)	10	20	30	40	60
17	Para lulusan UIN RI Lampung memiliki kompetensi yang memberikan kepuasan pada pengguna (dalam %)	80	80	90	90	90

## 6. Target Kinerja Peningkatan Keuangan UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah dana bersumber dari APBN (dalam milyar)	100	200	250	300	350
2	Jumlah dana bersumber dari PNPB (dalam milyar)	60	70	80	90	100
3	Jumlah dana bersumber dari bantuan luar negeri (dalam Milyar)	500	-	-	-	-
4	Jumlah temuan hasil audit keuangan (dalam %)	0	0	0	0	0
5	Jumlah pelayanan pencairan dana kegiatan tepat waktu dan tuntas (dalam %)	90	100	100	100	100
6	Jumlah pelayanan keuangan dengan sistem online terpadu dengan kegiatan akademik (dalam %)	50	100	100	100	100
7	Jumlah layanan pencairan dana kegiatan sesuai SOP (dalam %)	80	100	100	100	100

## 7. Target Kinerja Peningkatan Sarana dan Prasarana UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah blok gedung perpustakaan pusat yang terpadu untuk melayani masing-masing fakultas	1	8	8	8	8
2	Jumlah gedung laboratorium terpadu pada masing-masing fakultas untuk melayani semua program studi	-	1	1	1	1
3	Jumlah gedung penelitian dan pengabdian pada masyarakat	-	1	1	1	1
4	Jumlah gedung laboratorium komputer di tingkat universitas	-	1	1	1	1
5	Pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan melalui LPSE (dalam %)	50	100	100	100	100
6	Belanja modal yang tercatat dalam SIMAK BMN (dalam %)	100	100	100	100	100
7	Jumlah kapasitas Band Width Internet per mahasiswa (dalam kbps)	5	5	10	10	10
8	Jumlah LCD dan komputer pada semua ruang kelas perkuliahan (dalam %)	10	100	100	100	100
9	Jumlah AC pada setiap ruangan kantor, ruang kuliah dan berfungsi sangat baik (dalam %)	50	100	100	100	100
10	Jumlah judul koleksi bahan pustaka per keahlian program studi minimum	1000	1000	1000	1000	1000
11	Jumlah koleksi buku perpustakaan terdata dan terinventarisir (dalam %)	100	100	100	100	100
12	Terbitnya Portal Web dan Mile list sebagai media	100	100	100	100	100



	komunikasi (dalam %)					
13	Jumlah langganan majalah ( <i>core journal</i> ) yang benar-benar sesuai dengan program studi yang dikembangkan (dalam jrl)	10	10	10	10	10
14	Terimplementasinya system layanan perpustakaan berbasis ICT (dalam %)	50	100	100	100	100
15	Tersedianya bahan informasi seperti bahan audio-visual dan multimedia, serta akses informasi ke internet (%)	50	100	100	100	100
16	Jumlah koleksi untuk keperluan hiburan seperti novel populer, musik, komputer, kaset video, disk laser video, majalah dan poster.	30	50	100	150	200
17	Jumlah kartu perpustakaan yang terintegrasi dengan kartu tanda mahasiswa (%)	-	100	100	100	100
18	Terciptanya ruangan perpustakaan yang memadai, kondusif dan menyenangkan (%)	50	100	100	100	100
19	Terhubungnya perpustakaan ke organisasi lain setempat (misalnya, perpustakaan umum, jasa museum dan organisasi sejarah setempat).	-	100	100	100	100

## 8. Target Kinerja Peningkatan Kelembagaan UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah fakultas yang dikembangkan UIN RI Lampung	5	8	8	8	8
2	Jumlah program studi yang dikembangkan	40	51	51	51	56
3	Jumlah program studi bidang	7	7	7	7	11



	saintek					
4	Jumlah lembaga-lembaga pendukung tridarma perguruan tinggi	2	4	4	4	4
5	Jumlah unit pelaksana teknis	3	4	4	5	5

### 9. Target Kinerja *Penjaminan Mutu* UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah program studi yang terakreditasi A	2	10	16	20	26
2	Jumlah standar mutu	11	11	11	11	11
3	Jumlah SOP layanan pendidikan	100	100	100	100	100
4	Jumlah Nilai Indeks Kepuasan pengguna terhadap Layanan UIN RI Lampung (skala 4)	3	3,5	3,5	3,6	3,6
5	Jumlah Nilai Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap layanan perkuliahan dosen (skala 4)	3	3,7	3,7	3,8	3,8
6	Jumlah Nilai Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Administrasi di lingkungan UIN RI Lampung (skala 4)	2,5	3	3	3,4	3,4
7	Jumlah Nilai Indeks Kepuasan dosen terhadap layanan UIN RI Lampung (skala 4)	3,5	3,6	3,9	3,9	3,9
8	Jumlah Nilai Indeks Kepuasan tenaga kependidikan terhadap Layanan UIN RI Lampung (skala 4)	3,5	3,6	3,9	3,9	3,9

### 10. Target Kinerja Peningkatan *Tata Kelola dan Manajemen* UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Tingkat pelibatan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) internal dan	70	100	100	100	100



	eksternal untuk mendapatkan masukan dan dukungan dalam pengelolaan UIN RI Lampung menuju ranking dunia (dalam %)					
2	Tingkat kredibilitas dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program UIN RI Lampung menjadi rujukan internasional (dalam %)	80	100	100	100	100
3	Tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program UIN RI Lampung menjadi rujukan internasional (dalam %)	80	100	100	100	100
4	Tingkat transparansi dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program UIN RI Lampung menjadi rujukan internasional (dalam %)	80	100	100	100	100
5	Tingkat tanggungjawab dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program UIN RI Lampung menjadi rujukan internasional (dalam %)	80	100	100	100	100
6	Tingkat keadilan dalam pengelolaan perguruan tinggi yang mendukung komitmen pelaksanaan program UIN RI Lampung menjadi rujukan internasional (dalam %)	80	100	100	100	100
7	Tingkat kepemimpinan	80	100	100	100	100



	operasional masing-masing program studi yang mendukung terlaksananya sistem akademik unggul dan kompetitif					
8	Tingkat kepemimpinan organisasional masing-masing program studi yang mendukung terlaksananya sistem akademik unggul dan kompetitif	80	100	100	100	100
9	Tingkat kepemimpinan publik masing-masing program studi yang mendukung terlaksananya sistem akademik unggul dan kompetitif	80	100	100	100	100
10	Jumlah laporan kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang tercatat dalam pangkalan data berbasis IT (dalam %)	100	100	100	100	100
11	Menerapkan layanan akademik dan keuangan berbasis IT dengan kelengkapan data secara terpadu (dalam %)	50	80	90	100	100
12	Update Pangkalan data Akademik UIN RI Lampung terintegrasi dengan PDDIKTI per semester (dalam %)	100	100	100	100	100
13	Seluruh manajemen SDM, keuangan, fasilitas dan prasarana menerapkan prinsip manajemen bermutu terpadu (dalam %)	60	100	100	100	100

### 11. Target Kinerja Peningkatan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri UIN Raden Intan Lampung

No	Indikator Sasaran Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah kerjasama dalam	-	50	70	80	90



	negeri yang ditindaklanjuti dengan pelaksanaan secara berkala dilengkapi dengan bukti monev manfaat masing-masing pihak (dalam %)					
2	Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti dengan pelaksanaan secara berkala dilengkapi dengan bukti monev manfaat masing-masing pihak (dalam %)	-	50	70	80	90

## B. PROGRAM PRIORITAS

Program yang dikembangkan di UIN Raden Intan, mencakup 11 program utama, yaitu: 1) Pendidikan dan Pengajaran; 2) Penelitian; 3) Pengabdian pada Masyarakat; 4) Penjaminan Mutu; 5) Tata Kelola; 6) Sumber Daya Manusia; 7) Mahasiswa dan Lulusan; 8) Administrasi Keuangan; 9) Sarana dan Prasarana; 10) Kelembagaan; 11) Kerjasama.


### 1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;
- b. Pengembangan kultur akademik;
- c. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum;
- d. Pengembangan kurikulum pendidikan ilmu-ilmu keislaman;
- e. Melaksanakan Kajian keislaman multi disiplin;
- f. Penguatan dan pengembangan program studi;
- g. Peningkatan jumlah dosen dan tenaga pendukung akademik;
- h. Peningkatan profesionalisme Dosen dan tenaga kependidikan
- i. Pengembangan pembelajaran berbasis TIK dan active learning;
- j. Pengembangan layanan jaringan berbasis IT;
- k. Pengintegrasian data melalui PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi);
- l. Peningkatan kualitas lulusan dan perberdayaan alumni;

- m. Program Peninjauan Kurikulum dan Perumusan Kurikulum sesuai KKNl pada setiap prodi (integrasi kurikulum, perkuliahan lintas fakultas, struktur dan klasifikasi mata kuliah);
- n. Program pendidikan soft skill yang diberikan dalam format kajian ke-Islaman yang bernama "*Students' Dynamic Session.*"
- o. Program kerjasama dengan universitas baik di didalam maupun luar negeri, untuk menyelenggarakan program pengembangan *single degre* dan *double degree.*(internal kampus);
- p. Program penguatan kompetensi lulusan (Diklat Kompetensi), melalui kerja sama dengan lembaga sertifikasi, dalam rangka memberi peluang kepada mahasiswa memperoleh Sertifikat atau Surat Keterangan Pedamping Ijazah (SKPI);
- q. Program pelibatan mahasiswa dalam kegiatan masyarakat dengan model pendekatan *Asset Based Community Development*, yaitu kemitraan dengan membangun aset lokal secara berkelanjutan;
- r. Program Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan Bisnis, melalui *Training Prophetic Leadership and Management* (Pro LM) bagi mahasiswa;
- s. Program Peningkatan Profesionalisme Dosen melalui; Pelatihan Manajemen Perkuliahan Berbasis e-leraning di PT;
- t. Mengembangkan program magang mahasiswa, baik di lembaga pemerintah, swasta, maupun DUDI.;
- u. Program *boarding* tugas akhir di semester akhir untuk membantu penyelesaian skripsi, dengan memasukkan materi-materi seperti metode penelitian dan analisis data (statistik), pembekalan oleh dosen-dosen senior untuk memasuki dunia kerja, *formatting* dan *converting* tugas akhir, TOEFL, dan persiapan ujian komprehensif.

## 2. Bidang Penelitian dan Publikasi

- 1) Pengembangan arah kebijakan penelitian;
- 2) Membudayakan penelitian dikalangan civitas akademika
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas proses dan hasil penelitian


- 
- 4) Meningkatkan jumlah bantuan dana penelitian bagi setiap dosen
  - 5) Penyediaan dukungan fasilitas penelitian publikasi hasil penelitian, publikasi nasional dan internasional;

### **3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengembangkan mutu dan sistem pengabdian masyarakat yang berkelanjutan
- c. Mengembangkan pola pengabdian kepada masyarakat
- d. Mengembangkan pola kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak
- e. Meningkatkan jumlah dana pengabdian kepada masyarakat untuk setiap dosen
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas program pengabdian kepada masyarakat.

### **4. Bidang Sumber Daya Manusia**

- a. Pengembangan jumlah dosen agar sesuai dengan rasio jumlah mahasiswa
- b. Pengembangan dosen dalam aspek kualitas dengan pendidikan lanjut S.3
- c. Exelarasi jumlah guru besar di lingkungan UIN Raden Intan Lampung
- d. Pengembangan Kualitas dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat melalui pelatihan-pelatihan
- e. Pengembangan tenaga kependidikan dari sisi jumlah agar sesuai dengan beban kerja yang ideal
- f. Pengembangan tenaga kependidikan dari sisi kualitas melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan pada unit kerja
- g. Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM ,keuangan dan fasilitas dan kegiatan lain yang efeasien untuk mendukung mutu kinerja akademik
- h. Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi UIN yang terintegrasi dengan TIK
- i. Peningkatan efektifitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas, ICT, dan


- 
- kegiatan lain secara sinergis untuk peningkatan mutu kinerja akademik
- j. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas yang berorientasi pada standar internasional dan stakeholders
  - k. Peningkatan mutu dan kapasitas SDM, keuangan, fasilitas
  - l. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan UIN dan profesi
  - m. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan atau penugasan dosen secara konsisten
  - n. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi)
  - o. Pengembangan dan atau penerapan sistem kompensasi/remenurasi terpadu yang layak dan adil
  - p. Pengembangan dan penerapan system kesejahteraan pegawai
  - q. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang sesuai dengan prestasi yang dicapai
  - r. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library.

## **5. Bidang Mahasiswa dan Lulusan**

- a. Pengembangan kualitas mahasiswa dan lulusan
- b. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi, sehingga mendapat juara/prestasi baik nasional maupun internasional
- c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat dan kewirausahaan mahasiswa
- d. Pengembangan program layanan bimbingan karir mahasiswa
- e. Peningkatan akses masuk UIN bagi mahasiswa yang kurang mampu, tetapi memiliki kecerdasan/prestasi

## **6. Bidang Sarana dan Prasarana**

- a. Penambahan gedung belajar yang representative dan sesuai dengan rasio mahasiswa
- b. Penambahan gedung untuk ruang kerja dosen yang representatif dan sesuai dengan jumlah dosen
- c. Penambahan gedung untuk lembaga, dan unit pelaksana teknis

- 
- d. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
  - e. Pengembangan sarana dan prasarana penelitian
  - f. Pengembangan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat
  - g. Pengembangan sarana dan prasarana Pusat Sumber Belajar
  - h. Pengembangan sarana dan prasarana Perpustakaan
  - i. Pengembangan sarana dan prasarana Pusat Teknologi Informasi
  - j. Pengembangan lingkungan kampus yang kondusif untuk proses belajar dan mengajar
  - k. Pengembangan sarana dan prasarana lingkungan Kampus

## **7. Bidang Kelembagaan**

- a. Pengembangan UIN Raden Intan menjadi UIN
- b. Penataan organisasi UIN sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- c. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan seluruh komponen kelembagaan
- d. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi
- e. Peningkatan kualitas pengelolaan untuk mendukung pelaksanaan tri dharma yang berdaya saing dan akuntabel
- f. Penguatan tata pamong dan tata kelola UIN
- g. Penguatan tata pamong dan tata kelola LPTK
- h. Pengembangan Program studi bidang Sains dan Teknologi, bidang Sosial
- i. Mendirikan Fakultas baru
- j. Pengembangan Biro
- k. Pengembangan dan penguatan tata pamong dan tata kelola lembaga penelitian dan lembaga pengabdian kepada masyarakat.
- l. Pengembangan dan penguatan tata pamong dan tata kelola Lembaga Penjaminan Mutu
- m. Pengembangan dan penguatan tata pamong dan tata kelola Teknologi dan Informasi
- n. Pengembangan pusat bisnis untuk meningkatkan sumber-sumber pendapatan BLU dalam rangka meningkatkan kualitas layanan akademik



- o. Pembentukan Lembaga penerbitan dan percetakan dibentuk untuk meningkatkan akses publikasi karya ilmiah dan kebutuhan lainnya
- p. Pengembangan dan penguatan tata pamong dan tata kelola Ma'had al-Jami'ah.

## **8. Bidang Kerjasama**

- a. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga lain di dalam dan luar negeri dengan tujuan untuk memperluas akses bagi sivitas akademika UIN
- b. Menjalin kerja sama dalam kegiatan Pengelolaan perguruan tinggi, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni
- d. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai program
- e. Penguatan fungsi kehumasan
- f. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memberdayakan masyarakat
- g. Menjalin kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, supaya pihak industri dan masyarakat merasakan kehadiran/keberadaan UIN.

## **C. KERANGKA PENDANAAN**

Semua program dan rencana pengembangan UIN RI Lampung menuju tonggak-tonggak capaian yang telah ditetapkan di atas, perlu diatur kerangka pendanaan yang memadai. Dalam hal ini ditetapkan kebutuhan minimal untuk hal-hal tertentu sesuai standar pendidikan tinggi. Adapun untuk kebutuhan program dan rencana kerja tahunan lainnya, dapat mengikuti pola yang sudah berjalan dan baik.

Berikut ini kerangka pendanaan khusus untuk pengembangan menuju rangking dunia dan menjadi rujukan internasional pada 2030, yang ditetapkan dalam 5 tahun ke depan dapat dilihat dalam tabel berikut:



No	Bidang Sasaran Utama	Alokasi Anggaran (dalam juta) Minimum				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Rata-rata anggaran operasional pendidikan dan pengajaran per mahasiswa (unit cost)	2	4	4	5	5
2	Rata-rata anggaran penelitian per dosen	6	6	8	8	10
3	Rata-rata anggaran pengabdian pada masyarakat per dosen	3	3	4	4	6
4	Rata-rata anggaran pembinaan proses dan kelengkapan dokumen menuju Akreditasi A per program studi	50	50	50	50	50
5	Tata Kelola dan Manajemen berbasis IT dan data terpadu	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
6	Investasi Sumber Daya Manusia per prodi	100	100	100	100	100
7	Rata-rata anggaran pembinaan prestasi mahasiswa per UKM UIN bidang Minat Bakat	30	30	30	30	30
8	Rata-rata anggaran Sarana dan Prasarana pendukung akreditasi per prodi	100	100	150	150	200
9	Rata-rata anggaran penambahan koleksi bahan pustaka langganan jurnal akreditasi nasional dan jurnal internasional per bidang ilmu program studi	50	50	50	50	50



## **BAB VI PENUTUP**

Rencana Strategis tahun 2017-2021 merupakan acuan utama bagi semua unit kerja, di lingkungan UIN Raden Intan Lampung dalam menyusun program kerja tahunan. Oleh sebab itu, usulan program masing-masing unit kerja dapat dibiayai anggarannya jika searah dengan capaian target yang ditetapkan dalam Renstra ini.

Renstra ini disusun dengan memperhatikan regulasi dan standar nasional baik yang ditetapkan dalam SNPT maupun BAN-PT. Demikian juga memperhatikan peraturan keuangan dan potensi yang dimiliki UIN RI Lampung.

Jika terdapat kesulitan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran, maka dapat disempurnakan dengan tetap memperhatikan periode Renstra 2017-2021. Hal ini mengingat dinamika yang cepat dan banyaknya kebijakan pemerintah dalam kurun waktu yang singkat.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**Intellectuality • Spirituality • Integrity**